

SKRIPSI
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI
TARBIYATHUL ATHFAL BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH
ZULAIKHAH
NPM. 13106005



Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438/2017

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI TARBIYATHUL ATHFAL LAMPUNG
TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Strata-1 Pada Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Metro**

Oleh:

**ZULAIKHAH
NPM.13106005**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV MI TARBİYATHUL ATHFAL BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : ZULAIKHAH
NPM : 13106005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 13 Juni 2017

Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: *In. 281.E.T.Kf.D./S 10098/2017*

Skripsi dengan judul : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS IV MI TARBİYATHUL ATHFAL BATANGHARI TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang disusun oleh: ZULAIKHAH, NPM 13106005,
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/10
Juli 2017.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
Penguji II : Siti Annisah, M.Pd.
Sekretaris : Supriyati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MI TARBIYATUL ATHFAL
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2016/2017
OLEH:
ZULAIKHAH

Penggunaan demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar itu aktivitas belajar mengajar tidak terjadi kejenuhan, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional, intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep matematika yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode demonstrasi dan bagaimana pengaruh metode demonstrasi dalam motivasi belajar.

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi. Ingin mengetahui pengaruh motivasi setelah diterapkannya metode demonstrasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Yaitu mempunyai empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Tarbiyatul Athfal. Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes formatif, lembar observasi, motivasi belajar dan kegiatan belajar.

Dari hasil analisis di dapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa. MI Tarbiyatul Athfal dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran matematika.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulaikhah

NPM : 13106005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2017



Zulaikhah
NPM 13106005

MOTTO

● فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (Q.S AL-Insyirah: 5)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV.Diponegoro, 1989) h.596

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Mukholidah dan Ayahanda Sugito yang selalu mendukung yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya padaku juga selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikan ku.
2. Keluargaku terutama untuk nenek dan kakek, Kakak febri Hartono yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spritual. Serta keponakan-keponakanku tersayang Natasya, Najwa, Nazril, Nazkia yang selalu memberikan motivasi, semangat, keceriaan.
3. Sahabat-sahabatku yang tersayang Adiana Nurzein, Kholifatun Khasanah, Nurul Khoiriyah, Lia Umaroh, dan Aguz Khaerull yang selalu memberikan semangat dan bersedia mendengar keluh kesahku
4. Bapak Tamyiz, S.Pd.I selaku kepala Sekolah dan bapak Komaruddin selaku guru mata pelajaran Matematika MI Tarbiyathul Athfal Batanghari yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Rekan-rekanku PGMI, khususnya rekan-rekan dari PGMI A yang selalu memberikan dukungan dan semangat
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR


Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dra.Akla, M.pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua Jurusan PGMI, Ibu Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Ibu Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Tamyiz S.Pd.I selaku Kepala MI Tarbiyathul Athfal kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan izin sekolah yang beliau pimpin sebagai tempat penelitian. Kepada bapak Komarrudin selaku guru mata pelajaran Matematika MI Tarbiyathul Athfal kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur dan sekaligus sebagai patner kolaborasi dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam proses menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juni 2017


Zulaikha
NPM.13106005

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat	
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
a. Fungsi Motivasi	11
b. Macam-macam Motivasi	11
c. Indikator Motivasi yang diteliti	13

2. Hasil Belajar Matematika kelas IV MI Tarbiyathul Athfal	
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	17
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
B. Konsep Metode Demonstrasi	19
1. Metode Demonstrasi	19
2. Karakteristik Metode Demonstrasi	20
3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi	20
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	21
5. Mata Pelajaran Matematika	
a. Pengertian Mata Pelajaran Matematika	23
b. Tujuan Mata Pelajaran Matematika.....	23
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika	23
d. Materi Yang Diajarkan Pada Matematika	24
C. Hipotesis Tindakan.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Variabel Terikat	29
a. Motivasi Belajar	29
b. Hasil Belajar	29
B. Setting Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Indikator Keberhasilan	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Tarbiyathul Athfal	41
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	43
3. Visi ,Misi dan Tujuan Sekolah	43
4. Letak Geografis MI Tarbiyathul Athfal	44
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	44
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
1. Siklus I.....	46
2. Siklus II	58
C. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Hasil ulangan Mid semester ganjil IV SD Negeri 2 Bumiharjo kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017.....	4
3.1 Indikator motivasi belajar siswa	14
3.2 Kategori skor motivasi	38
3.3 Keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru	44
3.4 Jumlah siswa MI Tarbiyathul Athfal.....	53
3.5 Rekapitulasi motivasi belajar siklus 1	55
3.6 Hasil belajar siklus 1	65
4.1 Rekapitulasi motivasi belajar siklus II.....	67
4.2 Hasil belajar siklus II	69
4.3 Perbandingan motivasi belajar siklus 1 dan siklus II.....	73
4.4 Perbandingan hasil belajar siklus 1 dan siklus II.....	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Kubus	24
2.2 Gambar Balok	25
2.3 Gambar Jaring-jaring kubus dan balok	27
2.4 Skema prosedur penelitian tindakan kelas	32
2.5 Struktur organisasi MI Tarbiyathul Athfal.....	45
2.6 Guru sedang mendemonstrasikan benda rubik	46
2.7 Guru sedang mendemonstrasikan jaring-jaring balok	48
2.8 Hasil belajar siklus II	60
2.9 Peningkatan motivasi belajar siklus I dan siklus II.....	68
3.1 Hasil belajar siklus I dan siklus II.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Silabus	1
2. Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	2
3. Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal	3
4. Lampiran 4 Soal Tes Siklus I.....	4
5. Lampiran 5 Soal Tes Siklus II	5
6. Lampiran 6 Lembar Observasi motivasi belajar Siswa	6
7. Lampiran 7 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	7
8. Lampiran 8 Lembar Aktivitas Guru Mengajar	8
9. Lampiran 9 Foto Aktivitas Siswa	9
10. Lampiran 10 Surat-Surat Keterangan	10
11. Lampiran 11 Kartu Bimbingan	11
12. Lampiran 12 Riwayat Hidup.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu diantara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang berkenaan dengan proses pembelajaran adalah pendekatan yang masih terlalu didominasi peran guru (*teacher center*). Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan pada siswa dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik, kreatif, objektif, dan logis.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai penerima pelajaran (siswa), sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan kepada seorang guru yang menjadi pengajar. Jadi belajar merupakan proses suatu interaksi seorang guru dan siswa saat proses pembelajaran.

Belajar sebagai proses perubahan melalui usaha sungguh-sungguh yang dilakukandalam jangka waktu tertentuarena proses pertumbuhan. Belajar sebagai proses orang memperoleh berbagai kemampuan, ketrampilan, dan sikap. Hergenan dan Olson memnemukakan bahwa :

Ada lima hal yang perlu dalam belajar yaitu :

1. Belajar menunjuk pada suatu perubahan tingkah laku.
2. Perubahan tingkah laku tersebut relative permanent.

3. Perubahan tingkah laku tidak terjadi segera mengikuti pengalaman dan latihan.
4. Dalam tingkah laku merupakan hasil dari pengalaman dan latihan.
5. Pengalaman dan latihan harus diberi penguatan.²

Uraian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tertentu anak didik dalam hal penguasaan materi pelajaran untuk mewujudkan hasil belajar tersebut dihadapkan kepada berbagai faktor, baik yang bersifat intern maupun ekstern.

Belajar matematika pada sebagian siswa mungkin sedikit menyulitkan, anggapan ini tentu saja tidak datang dengan sendirinya namun berasal dari pengalaman belajar matematika di sekolah. Matematika adalah mata pelajaran berhitung yang mengharuskan siswa untuk berfikir abstrak, teliti, cermat, fokus, dan mampu memahami keadaan lingkungan sekitar, Sehingga siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit. Penekanan pembelajaran matematika tidak hanya untuk melatih kemampuan siswa dalam berhitung dan menghafal rumus-rumus saja, tetapi pemahaman konsep yang disesuaikan dengan tingkat berfikir siswa sangat penting dapat memecahkan masalah matematika maupun masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya hasil belajar dan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

² Hergenan dan Olson, dalam Depdiknas, strategi pembelajaran, dan hasil belajar, (Jakarta : 2004), h.78

Berdasarkan prasurvey melalui wawancara dengan guru kelas IV yang dilakukan pada tanggal 11 november 2016 di kelas IV MI Tarbiyathul Athfal batanghari, guru belum menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran. Kurang manariknya pembelajaran di kelas juga menyebabkan banyak siswa asik bermain sendiri, berjalan-jalan, mengobrol dengan teman, dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.

Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga saat guru memberikan tugas siswa kurang antusias untuk mengerjakan, siswa kurang aktif dan kurang berani untuk mengungkapkan pendapatnya dan mengajukan pertanyaan. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa merasa jenuh.

Selain melakukan observasi proses pembelajaran di kelas, peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa nilai mid semester dan lembar observasi pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar mata pelajaran matematika yang diperoleh siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal, diketahui hanya 41,17% (8 siswa tuntas), sedangkan 58,83% (10 siswa) dari jumlah keseluruhan 18 siswa belum tuntas dengan KKM ≥ 64 sesuai dengan tabel 1 dan selengkapnya pada lampiran 1.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Mid Semester Matematika Siswa kelas IV MI Tarbiyatul Athfal Kecamatan Batanghari TP 2016/2017

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 64	Tuntas	8	41,17%
2	<64	Tidak Tuntas	10	58,83%
Jumlah			18	100%

Sumber: Hasil Belajar ulangan Mid Semester Kelas IV MI Tarbiyatul Athfal Kecamatan Batanghari Berdasarkan KKM

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyatul Athfal masih terdapat banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Pembelajaran tersebut menggunakan standar nilai KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal) 64, siswa yang mencapai ketuntasan hanya 41,17%, sedangkan yang belum tuntas mencapai 58,83%. Rendahnya hasil belajar matematika merupakan dampak dari berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini diduga kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran. Rendahnya motivasi di indikasi kan melalui siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh dan tidak langsung mengerjakan tugas dari guru. Sehingga motivasi dan hasil belajar yang diperoleh sangat rendah. Iklim seperti ini semakin jauh dari peran matematika yang ingin mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama.

Kegiatan belajar siswa di MI Tarbiyatul Athfal tersebut masih bersifat pasif karena dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses pembelajaran belum melibatkan siswa secara langsung. Kegiatan belajar siswa lebih cenderung pasif dan kurang kondusif. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan

penjelasan dari guru. Oleh sebab itu siswa harus dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih memperhatikan penjelasan dari guru dan fokus pada kegiatan yang dilakukan.

Dari rendahnya hasil belajar tersebut, maka peneliti bersama guru mencari solusi dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan kondusif maka peneliti menawarkan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.³

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, baik sebenarnya maupun tiruan.⁴

Dari pendapat-pendapat diatas dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah metode pengajaran dengan mempergunakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, baik sebenarnya maupun benda tiruan sehingga dapat mendorong siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Metode demonstrasi ini dapat membantu memudahkan berbagai jenis penjelasan, kesalahan-kesalahan yang terjadi dihasil ceramah yang diperbaiki

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2010), h.123

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta : Fenada Media Grup, 2009), h.152

melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya. Dengan metode demonstrasi diharapkan dapat merangsang siswa untuk dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul sebagai berikut : Peningkatan Motivasi dan Hasil belajar siswa melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV MI Tarbiyathul Athfal batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, sebagaimana penulis uraikan di atas ,maka dapat penulis identifikasikan sebagai berikut :

- 1) Metode penyampaian materi dalam pembelajaran Matematika kurang bervariasi.
- 2) Kurangnya antusias siswa terhadap materi pelajaran.
- 3) Rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari dalam mata pelajaran matematika.
- 4) Rendahnya hasil belajar siswa yang diketahui 18 siswa dari terdapat 10 siswa (58,83%) yang belum mencapai KKM dikelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari dalam mata pelajaran Matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar pembahasan tidak terlalu luas, maka peneliti akan membatasi pada masalah motivasi dan hasil belajar

siswa. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tentang geometri dan pengukuran.

D. Rumusan Masalah

Selanjutnya berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat penulis ungkapkan sebuah rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

- 1) Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi Belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017?
- 2) Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal kecamatan batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya manfaat dalam penelitian ini yaitu :

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Tahun Pelajaran 2016/2017.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam upaya untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul di dalam kelas, serta menambah pengetahuan tentang pemanfaatan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Merupakan kontribusi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, melalui metode demonstrasi.

F. Penelitian yang Relevan

1. Muthmainah, penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran matematika TP.2012/2013. Disini di jelaskan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar siswa dapat menerima pelajaran dengan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Dan sistem tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah tes, dokumentasi, dan observasi.
2. Hafid Wahyu, penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran matematika TP.2014/2015. Disini di jelaskan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar siswa dapat menjadikan siswa memahami bahan pelajaran yang lebih konkret.

Dan sistem tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah tes, dokumentasi, dan observasi.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada teori-teori serta fakta yang ada, jelas kemampuan guru sangat mutlak diutamakan, sehingga terbukti pada pra siklus sampai siklus berikutnya ada perubahan-perubahan kearah yang lebih baik.

Dari kedua skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis buat memiliki keterkaitan dalam penerapan metode demonstrasi baik dalm strategi maupun langkah-langkah penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa bagi guru-guru dan yang lain. Adapun posisi penelitian ini adalah penelitian lanjutan untuk memperkaya referensi guru dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel terikat

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah “ dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.⁵ Menurut Oemar Hamalik, motivasi adalah” perubahan energi diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulny perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.⁶

Sedangkan menurut Sadirman A.M mengemukakan bahwa “motivasi dapat dikatakan bahwa serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang ingin dan tahu melakukan sesuatu, dan bila dia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan, atau mengelakan perasaan tidak suka itu”⁷. Dan menurut Arief S. Sadirman belajar merupakan:

Suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya baik perubahan bersifat pengetahuan,ketrampilan maupun nilai dan sikap.⁸

Dari beberapa pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa motivasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah keseluruhan daya gerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar.

⁵Hamzah B.Uno,*Teori Motivasi dan Pengukurannya*,(Jakarta: Bumi Aksara,2008),h.3

⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta,:Bumi Aksara,2004),h.158

⁷Sadirman A.M ,*Interaksi dan Motivasi Belajar*,(Jakarta : Rajawali Pers,1986),h.75

⁸Arief S.Sadirman,*Media Pendidikan*,(Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada,,2007),h.2

a. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi Menurut Basyirudin Usman adalah

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak yang melepaskan energi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁹

Menyadari betapa pentingnya motivasi didalam pengajaran, maka perlu dalam untuk melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan motivasi agar siswa lebih giat belajar, sehingga hasil belajar pun meningkat. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah pemberian nilai, hadiah, pujian, hukuman, dan pemberian dorongan.

b. Macam-macam Motivasi

Macam-macam motivasi menurut Abdul Majid di bedakan menjadi 2 macam yaitu :

- 1) Motivasi instrinsik

Motivasi internal (faktor berasal dari diri dalam individu)

Faktor yang berasal dari dalam individu adalah :

- a. Adanya kebutuhan
Menurut Purwanto “ *tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikat nya adalah untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun psikis*”. Dari pendapat tersebut ketika keluarga memberikan motivasi kepada anak harusnya diawali dengan berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan

⁹Basyirudin Usman, *Media pembelajaran*, (Jakarta, 2002), h.28

yang akan dimotivasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa orang tua harus mengetahui kebutuhan anak.

- b. Persepsi individu melalui diri sendiri
Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.
- c. Harga diri dan prestasi
Faktor ini mendorong untuk berusaha menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta memberi status tertentu dalam lingkungan masyarakat, serta dapat mendorong seseorang untuk berprestasi.
- d. Adanya cita-cita dan masa depan harapan
Merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang.
- e. Keinginan tentang kemajuan dirinya
Melalui aktualisasi dalam pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Keinginan dan kemajuan menjadi salah satu keinginan diri seseorang
- f. Minat
Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu pula minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan jika disertai dengan minat.
- g. Kepuasan kerja
Lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Motivasi eksternal (faktor yang berasal dari luar individu)

Faktor yang berasal dari luar individu adalah sebagai berikut :

- a. Pemberian hadiah
Hadiah merupakan alat pendidikan yang bersifat positif. Hadiah juga merupakan pendorong untuk belajar lebih aktif.
- b. Kompetisi
Kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong untuk meningkatkan prestasi dalam rangka meningkatkan prestasi anak.
- c. Hukuman
Hukuman merupakan pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negative. Namun demikian, hukuman menjadi alat motivasi untuk mempergiat belajar.
- d. Pujian
Apabila anak berhasil dalam kegiatan pembelajaran, pihak guru, keluarga, teman perlu memberikan pujian pada anak.

Positifnya pujian tersebut dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan prestasi.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa faktor yang akan ditingkatkan adalah faktor dari dalam individu, dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Indikator Motivasi Belajar yang Diteliti

Jika proses belajar mengajar di kelas dirasa tidak kondusif yang ditandai beberapa siswa melakukan kegiatan diluar pembelajaran seperti siswa sering ribut, mengobrol dengan teman sebangku, melamun ketika proses pembelajaran berlangsung dan tidak mau mengerjakan latihan sehingga dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun. Sebagai guru profesional situasi seperti itu harus disikapi dengan hati yang bijaksana dan berupaya dengan keras untuk mencari solusi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang nantinya diharapkan dapat berimbas kepada prestasi belajar siswa.

Beberapa indikator motivasi untuk keberhasilan seseorang dalam belajar, indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- b) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- c) Adanya penghargaan dalam belajar.
- d) Adanya kegiatan menarik dalam belajar.

¹⁰ Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013),h.310

e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.¹¹

Menurut penjelasan teori motivasi diatas bahwasanya peneliti akan mengukur motivasi belajar siswa dapat dilihat dari reaksi atau aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Kemudian diamati dalam lembar observasi siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Motivasi Belajar Siswa Dilihat dari Reaksi
atau Aktivitas Belajar

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	-Memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru -Aktif selama mengikuti pelajaran -Tidak meminta izin keluar kelas
2	Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas	-Bertanya pada guru jika ada tugas yang tidak dimengerti -Mengerjakan tugas dari guru dengan sekuat tenaga
3	Tanggung jawab siswa dalam melakukan tugas-tugas belajar	-Langsung mengerjakan tugas dari guru -Mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang diberikan
4	Reaksi yang ditunjukkan oleh siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	-Keseriusan siswa dalam memberikan tanggapan -Memperhatikan stimulus guru

¹¹Hamzah B,Uno,*Teori Motivasi dan Pengukuran*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara,,2008),h.23

Jadi motivasi belajar tidak akan terbentuk apabila siswa tersebut tidak mempunyai keinginan, cita-cita atau menyadari manfaat belajar bagi dirinya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengkondisian tertentu agar diri kita ataupun siapa juga yang menginginkan semangat belajar dapat termotivasi. Adapun motivasi siswa dalam belajar dikelas dapat dilihat dari aktivitas belajarnya.

2. Hasil Belajar Matematika kelas IV MI Tarbiyathul Athfal

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sadirman, "Belajar adalah sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya."¹² Dalam hal ini tidak hanya ilmu pengetahuan yang bertambah melainkan juga adanya perubahan kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian di atas, belajar merupakan perubahan tingkah laku, perubahan yang mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, yang terjadi melalui latihan ataupun pengalaman. Seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.

¹²Sadirman, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : PT Rhineka Cipta, 2010), h.21

Menurut Nashar “hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.”¹³ Sedangkan Keller, dalam Nashar “Memandang hasil belajar sebagai keluaran dari berbagai masukan. Berbagai masukan tersebut menurut Keller dapat dibedakan menjadi dua kelompok, masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*).”

Berdasarkan uraian diatas penekanan hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam Nashar, “Gagne mengklasifikasikan hasil belajar menjadi lima, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan psikomotor, dan sikap. Dari lima klasifikasi ini tiga diantaranya termasuk ranah kognitif, yaitu keterampilan intelektual, informasi verbal, dan strategi kognitif.”¹⁴

Hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berfikir seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap dan nilai perasaan dan emosi. Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot.

¹³ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta, Dilia Press, J2004), h. 77

¹⁴ *Ibid*, h. 79

Hasil belajar sangat berguna baik bagi siswa maupun bagi guru pengelola pendidikan. Hasil belajar dapat disumbangkan untuk meningkatkan belajar siswa dengan cara : 1) menjelaskan hasil belajar yang dimaksud; 2) melengkapi tujuan pendek untuk waktu yang akan datang; 3) memberikan umpan balik terhadap kemajuan belajar; 4) memberikan informasi tentang kesulitan belajar, sehingga dapat dipergunakan untuk memilih pengalaman belajar yang akan datang

Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar adalah merupakan hasil dari perubahan tingkah laku yang diperoleh oleh individu sebagai tujuan dari perbuatan belajar yang dilakukannya. Hasil belajar itu meliputi semua aspek perilaku (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor). Hasil belajar itu sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan adanya hasil belajar seorang guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Apabila hasil belajar siswa meningkat berarti tujuan pembelajaran sudah tercapai, begitupun sebaliknya.

Dari penelitian ini hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka yang diambil dari penilaian formatif dengan rentang antara 1-100 dan dapat dikatakan meningkat jika semua siswa sudah mendapat nilai yang melebihi KKM yang telah ditetapkan.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Hermawan (2008) jenis-jenis hasil belajar sebagai berikut :¹⁵

1. Kognitif

Hasil belajar kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Menurut Bloom domain kognitif ini memiliki enam tingkatan yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Afektif

Hasil belajar afektif mengacu pada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Bloom mengemukakan lima tingkatan hasil belajar afektif yaitu menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, menjadikan pola hidup.

3. Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik mengacu pada kemampuan bertindak. Hasil belajar psikomotorik terdiri atas lima tingkatan yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan kompleks

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagaimana telah di bahas pada pembahasan sebelumnya bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku. Belajar adalah proses internal yang kompleks yaitu meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dan kemampuan yang dimiliki siswa itu tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor yang mendukung kemampuannya untuk belajar.

¹⁵ Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), h.21-22

Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsinya secara integrative dari setiap faktor pendukungnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar antara lain:

- 1) Faktor intern, yaitu factor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya,
 - a. Faktor Jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan dalam belajar.
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.¹⁶
Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa melalui proses pembelajaran dan pada umumnya dinyatakan dengan angka.

Seharusnya orang yang telah belajar akan mengalami perubahan dalam dirinya, baik perubahan sikap maupun perubahan kemampuan dalam bidang akademik. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran apabila dalam pembelajaran siswa aktif maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Metode Demonstrasi

Merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif karena membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada

¹⁶ Slameto, *Belajar*, (Jakarta, Asdi Maha Satya, 2003), h. 22

siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan.

Menurut Syaiful Syagala (2005) metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya peristiwa atau benda pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.¹⁷ sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

2. Karakteristik Metode Demonstrasi

Menurut Winatapura (2005) karakteristik metode demonstrasi adalah sebagai berikut: 1) mempertunjukkan objek sebenarnya. (2) ada proses peniruan. (3) ada alat bantu yang digunakan. (4) memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh siswa aktif. (5) dapat guru siswa yang melakukannya.¹⁸

3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Dalam metode demonstrasi guru menggunakan struktur dua langkah tersebut adalah sebagai berikut:¹⁹

a. Tahap Persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.

¹⁷Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013), h.197

¹⁸ Winatapura, *Strategi Melajar Mengajar*, (Jakarta : Universitas Terbuka 2005), h .10

¹⁹ *Ibid*, h. 198-199

2) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan.

3) Melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas, mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa, mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

1) Langkah pelaksanaan demonstrasi.

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, dan berikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

2) Langkah mengakhiri demonstrasi.

Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tujuan pembelajaran.

Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode ini memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari karena siswa disuruh langsung mempraktikkan bahan pelajaran yang dijelaskan
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik karena siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung, siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Walaupun demikian baiknya metode ini masih ada pula kelemahan yang perlu diperhatikan ialah :

- a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang karena tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu sehingga dapat memakan waktu yang cukup banyak.
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal.
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan ketrampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di

samping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

5. Mata Pelajaran Matematika

a. Pengertian Mata Pelajaran Matematika

Menurut BSNP, Matematika berhubungan dengan cara memahami konsep matematika dan mengaplikasikan konsep dalam pembelajaran matematika yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi serta berpadu pada perkembangan IPTEK. Hal ini menunjukkan bahwa matematika sekolah tetap memiliki ciri-ciri yaitu memiliki objek kejadian yang abstrak serta berpola pikir deduktif konsisten.²⁰

b. Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk :

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep, dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah:
- 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti gagasan dan pernyataan:
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang di peroleh:
- 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol , tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.²¹

²⁰Depdik,*Standar Isi*,Standar Nasional Pendidikan,Jakarta,2006,h.1

²¹Annisa Siti,*Metode Pembelajaran Matematika*(di MI,Metro,2009),h.1

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika

Ruang lingkup mata pelajaran matematika meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

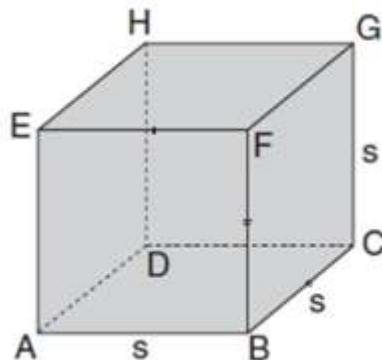
- 1) bilangan;
- 2) geometri dan pengukuran;
- 3) pengolahan data.

d. Materi yang diajarkan

Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh enam bidang sisi yang berbentuk bujur sangkar. Kubus memiliki 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut. Kubus juga disebut bidang enam beraturan, selain itu juga merupakan bentuk khusus dalam prisma segiempat.

a. Sifat-Sifat Bangun Ruang Kubus

Gambar 2.1



Bangun ruang kubus memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

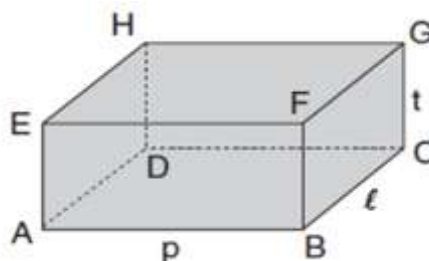
- memiliki 6 sisi berbentuk persegi yang ukurannya sama luas
- memiliki 12 rusuk yang ukurannya sama panjang
- memiliki 8 titik sudut
- memiliki 4 buah diagonal ruang

- memiliki 12 buah bidang diagonal

Pengertian Balok

Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tiga pasang persegi atau persegi panjang, dengan paling tidak satu pasang di antaranya berukuran berbeda. Balok memiliki 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut. Balok yang dibentuk oleh enam persegi sama dan sebangun disebut sebagai kubus

Gambar 2.2



Bangun ruang balok memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- memiliki 4 sisi berbentuk persegi panjang (2 pasang persegi panjang yang ukurannya sama)
- memiliki 2 sisi yang bentuknya sama (1 pasang persegi panjang dengan ukurannya sama namun berbeda ukuran dengan 2 pasang persegi panjang yang lain)
- memiliki 12 rusuk yang ukurannya sama panjang
- memiliki 8 titik sudut

Cara Menggambar Kubus dan Balok

Untuk mempermudah dalam menggambar sebuah kubus dan balok, sebaiknya kalian menggunakan kertas berpetak. Ada beberapa hal yang

harus diperhatikan dalam menggambar kubus dan balok seperti gambar di bawah ini, yaitu:

1. Untuk menggambar kubus dan balok, bidang depan dan bidang belakang harus digambar kongruen (bentuk dan ukurannya sama).
2. Bidang depan dan belakang pada kubus berbentuk persegi, sedangkan pada balok berbentuk persegi panjang.

Untuk lebih memahami mengenai jaring-jaring balok, lakukan kegiatan berikut ini.

- Sediakan benda yang berbentuk balok, misalkan kardus air mineral, bungkus pasta gigi, atau bungkus sabun mandi.
- Guntinglah rusuk-rusuk balok tersebut, seperti yang diperlihatkan oleh gambar berikut.

Membuat Jaring-jaring Balok

- Rebahkanlah balok yang telah digunting beberapa rusuknya. Bangun datar yang terbentuk merupakan jaring-jaring dari balok tersebut.

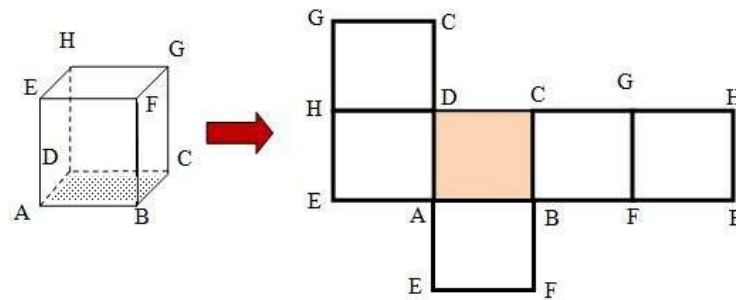
Membuat jaring-jaring kubus

Misalkan kubus yang dimiliki seorang siswa diberi nama titik-titiknya yaitu A, B, C, D, E, F, G, H seperti pada gambar berikut ini.

- Guru meminta siswa tersebut untuk praktek di depan kelas dengan urutan kerja:
 1. mengarsir sisi alasnya yaitu ABCD
 2. mengiris kubus itu menurut rusuk-rusuknya sehingga antar sisinya

saling berkaitan (atau tidak putus) dan dapat direbahkan. Maka hasil yang didapat seperti digambarkan berikut ini.

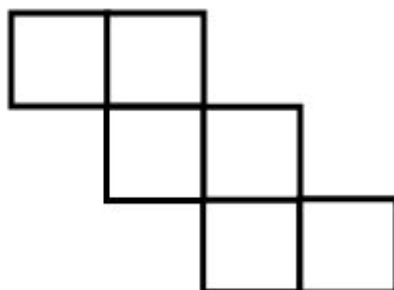
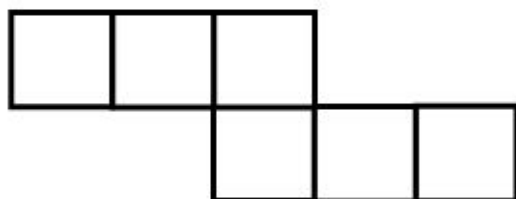
Gambar 2.3



Selanjutnya guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa untuk membuka kubusnya, dengan cara seperti di atas. Siswa boleh menentukan sisi mana saja yang dipilih sebagai alas. Jika percobaan seperti itu dilakukan oleh masing-masing siswa, maka hasilnya bisa berlainan. Hal ini disebabkan ada 12 macam jaring-jaring kubus yang dapat dibuat. Kedua belas macam jaring-jaring kubus tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Pola 1– 4 – 1

Apa maknanya? Pola 1-4-1 artinya pada bagian ke-1 ada 1 sisi, bagian ke-2 ada 4 sisi dan bagian ke-3

2. Pola 2 – 2 – 2**3. Pola 3 – 3**

A. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu praduga yang belum tentu keberadaannya. Hal ini seperti dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa : “Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Ia akan ditolak jika faktanya menyangkal, dan hipotesis akan diterima jika fakta-fakta membuktikan kebenarannya”.²²

Bertitik tolak dari pendapat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Penerapan metode demonstrasi dapat Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pembelajaran matematika Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Penerapan metode demonstrasi dapat Meningkatkan motivasi Belajar dalam Pembelajaran matematika Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

²² Sutrisno Hadi, *Metotagi Research Jilid II*, Cet. V, (Yogyakarta, UGM, 2004), h. 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel terikat

Variable terikat adalah” variable yang dipengaruhi oleh variable lain”. Yang menjadi variabel terikatnya adalah :

a. Motivasi Belajar

Motivasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran matematika dengan guru menerapkan metode demonstrasi.

Indikator motivasi tersebut yaitu :

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajar
- 3) Tanggung jawab siswa dalam melakukan tugas-tugas belajar
- 4) Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan cara diadakan pretes diperoleh sebelum diberi tindakan dan hasil belajar posttest yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh setelah diberi ujian setiap akhir siklus.

Dalam penelitian ini indikator hasil belajarnya yaitu:

- 1) menyebutkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus.
- 2) membuat dan menggambar bangun ruang kubus dan balok.
- 3) membuat berbagai jaring-jaring balok.
- 4) membuat dan menggambar jaring-jaring kubus.

2. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi harus dipersiapkan secermat mungkin dalam bentuk rencana pengajaran yang dilakukan dengan 2 langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas, mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa, mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

2) Langkah pelaksanaan demonstrasi.

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, dan berikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3) Langkah mengakhiri demonstrasi.

Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitanya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tujuan pembelajaran. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.

B. Setting penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MI Tarbiyathul Athfal yang berlokasi desa Balaikencono Batanghari Lampung Timur.

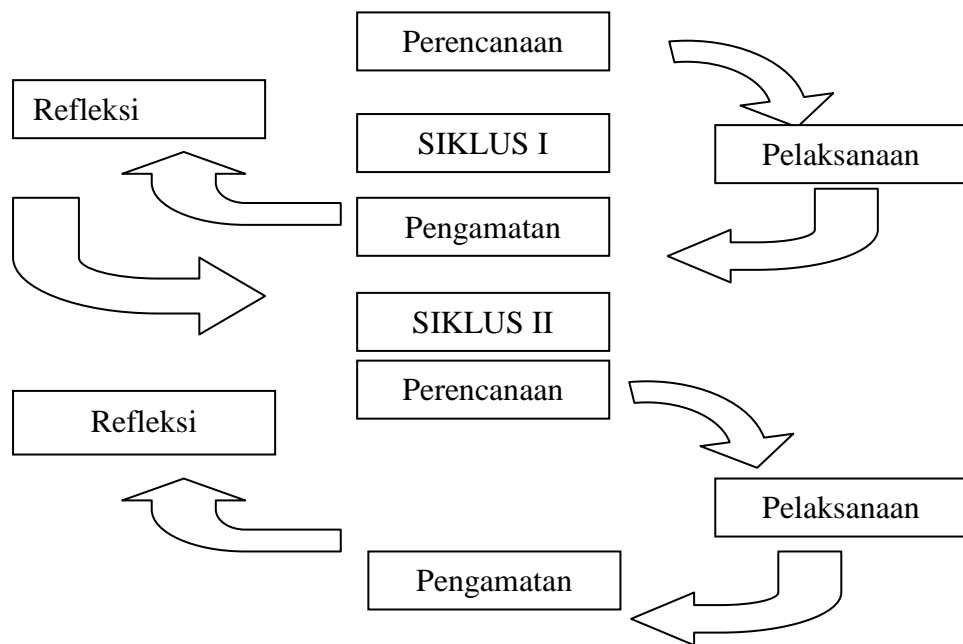
C. Subjek penelitian.

Untuk subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI tarbiyathul athfal Lampung Timur yang terdiri dari 18 siswa.

D. Prosedur Penelitian.

1. Prosedur Tindakan Kelas

Menurut Arikunto model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim untuk diketahui, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi²³. Adapun model dan penjelasan untuk masing masing tahapan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Prosedur Penelitian²⁴

²³ *Ibid*, hlm. 64

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta:Yayasan Penerbit ,2009), h. 93

2. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan
- b. Menetapkan kelas IV sebagai objek penelitian.
- c. Membuat rancangan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas .
- d. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan materi yang diberikan.
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan dan lembar observasi motivasi siswa.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan kelas dengan penerapan metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. Langkah pembukaan

Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas, mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa, mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

- b. Langkah pelaksanaan demonstrasi

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan,

dan berikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

c. Langkah mengakhiri demonstrasi

- 1) Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tujuan pembelajaran.
- 2) Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.

4. Tahap observasi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan Penerapan Metode Demonstrasi yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

5. Tahap Refleksi

Kegiatan ini meliputi kegiatan menganalisa, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dengan menganalisis hasil tes belajar dan hasil observasi motivasi siswa dapat ditarik kesimpulan tentang perkembangan kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya dijadikan dasar perbaikan pada siklus ke II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang di perlukan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian, kemudian seluruh data di interpretasi sesuai dengan tujuan penelitian, untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik :

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar, disertai pencatatan-pencatatan kemudian hasil pengamatan ini digunakan dalam kegiatan penelitian. Objek yang akan adalah motivasi belajar siswa yang menjadi observer atau pengamat adalah guru mata pelajaran matematika kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

2. Tes Hasil Belajar

Dalam tahap ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan metode demonstrasi sehubungan dengan materi menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian yang sekaligus digunakan untuk melihatkemampuan siswa dalam hal mengekspresikan gagasan melalui bahasa tulisan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh sumber secara tertulis berupa buku-buku, dan majalah-majalah. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang standar kompetensi, kompetensi dasar dan silabus yang digunakan dalam metode pembelajaran.

F. Instrument Penelitian.

Instrument dalam penelitian ini digunakan menggunakan dua bentuk instrument yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar.

1. Lembar observasi

Instrument ini dirancang oleh peneliti dengan berkolaborasi dengan guru kelas IV. Lembar panduan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa mengenai berlangsungnya Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran matematika menggunakan metode demonstrasi

2. Tes hasil belajar

Instrument ini digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa khususnya mengenai materi yang sudah dipelajari dengan menerapkan metode demonstrasi. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui tes formatif.

G. Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi dan tindakan.²⁵ Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat motivasi pada saat prose pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi, untuk mengetahui motivasi digunakan hal-hal berikut:

- a. Aspek-aspek yang diamati pada masing-masing indikator motivasi belajar apa yang dilihat melalui lembar kriteria tantang penilaian motivasi siswa
- b. Menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut:
 - a) Jika siswa memenuhi keempat aspek yang diamati, memperoleh nilai A dan mendapat skor 4.
 - b) Jika siswa memenuhi 3 dari 4 aspek yang diamati, memperoleh nilai B dan mendapat skor 3.
 - c) Jika siswa memenuhi 2 dari 4 aspek yang diamati, memperoleh nilai nilai C dan mendapat skor 2.
 - d) Jika siswa memenuhi 1 dari 4 aspek yang diamati, memperoleh nilai D dan mendapat skor 1.

²⁵ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : Maliki Pers), h. 172.

- e) Jika tidak memperoleh dari aspek yang diamati, memperoleh nilai 0. ²⁶
- c. Menghitung skor motivasi rata-rata pada masing-masing indikator dengan rumus: ²⁷

$$\text{Skor rata-rata masing-masing indikator (X)} = \sum \frac{\text{Skor}}{\text{siswa}}$$

Menghitung rata-rata motivasi belajar dengan rumus:

$$\text{Jumlah skor rata-rata motivasi belajar siswa} = \sum \frac{X}{\text{Indikator}}$$

- d. Menentukan kategori skor rata-rata motivasi belajar

Tabel 3.2 kategori rata-rata skor motivasi belajar²⁸

No	Skor rata-rata	Kriteria motivasi belajar
1	0-07	Sangat rendah
2	0,8-1,5	Rendah
3	1,6-2,3	Sedang
4	2,4-3,1	Tinggi
5	3,2-4	Sangat tinggi

2. Analisis kuantitatif

Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat

²⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, : PT Bumi Aksara),h. 138.

²⁷ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo , Cet 6, 2001), h. 138

²⁸ *Ibid*,h. 424.

penganalisis keterangan yang ingin diketahui.²⁹ penelitian kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mencari nilai rata-rata tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyaknya siswa yang memiliki skor.³⁰ Dari pernyataan diatas maka rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai rata-rata kelas, menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum Ns}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata kelas

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum Ns$ = Jumlah nilai tes siswa

b. Untuk menghitung prosentase ketuntasan siswa

$$X = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Prosentase ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 64

N = Banyaknya siswa³¹

²⁹ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : Maliki Pers), h. 172.

³⁰ Suharismi Arikunto, et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 124.

³¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Bumi Aksara, (Jakarta,2003), h.72

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dari siklus ke siklus yaitu :

1. Rata-rata motivasi belajar minimum 2,4
2. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai ≤ 64 mencapai 70%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Tarbiyatul Athfal Batanghari Lampung Timur.

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyathul Athfal adalah lembaga pendidikan formal berciri khas pendidikan formal yang berciri khas agama islam di desa balaikencono Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Berdiri pada tahun 1966 berawal dari kegiatan belajar mengajar di mushola al-falah di tempat bapak Rojak tepatnya di dusun sendang agung desa Balaikencono, kegiatan belajar mengajar dimulai pada tahun 1963 dengan kurikulum yang dipakai khusus pendidikan agama islam seperti tajwid, akhlah nahwu, fiqih dan lain sebagainya. Tetapi mendapat tambahan beberapa ilmu umum seperti berhitung, bahasa indonesia, ini merupakan embrio berdirinya MITA balaikencono.

Struktur kepengurusan belum terbentuk secara rapi, akan tetapi masih seperti tempat pengajian biasa, kemudian pada tahun 1966 kegiatan belajar mengajar sudah mendapat izin resmi secara formal dari departemen agama dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyathul Athfal balaikencono merupakan pendidikan formal berciri khas agama islam pertama di desa Balaikencono dan sekitarnya, proses kegiatan belajar mengajar masih dimushola al-falah dengan kepala sekolah

Bapak Rojan kemudian pada tahun 1967 Madrasah Ibtidaiyah ini menggabungkan diri dengan yayasan pendidikan Islam Metro.

Ketua	Wakil Ketua	Sekretaris	Bendahara
Bp Rojan	Bp Muhdi	Bp Ainan	Bp Mohamad Ali

Pada tahun 1876 pengurus yayasan mengadakan negoisasi dengan kepala desa Balaikencono, pada waktu itu kepala desanya adalah bapak Simin Anwar, agar Madrasah ini mendapat hibah tanah sendiri untuk pembangunan gedung belajar, akhirnya mendapat hibah sebidang tanah dengan ukuran 30 X 75 meter merupakan tanah desa. Dengan kerja keras dari semua masyarakat yang dimonitori oleh pengurus akhirnya dibangunlah gedung MI ini, Kemudian pada tahun 1976 kegiatan belajar pindah kegedung MI yang sudah jadi.

Yang sekarang bangunan tersebut masih bisa dimanfaatkan, kemudian pada tahun 1984 pengurus yayasan membangun satu lokal untuk kantor, dan pada tahun 2009 mendapat bantuan dari pemerintah dari kementrian agama gedung satu lokal.

Adapun periode yayasan adalah sebagai berikut :

- a. Bapak Rojan 1967-1997
- b. Bapak Sakiman Adi 1997-1998
- c. Bapak Bustomi Arifin 1998-2010
- d. Bapak Wahidin 2010-2012

e. Bapak Drs. Jamhari Kemal 2012 s/d sekarang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi terbentuknya generasi muslim yang berilmu, beramal sholeh, berakhlaqul karimah, terampil, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa, dan bernegara.

Misi untuk mencapai visi tersebut misi dari Madrasah Ibtidaiyah tarbiyathul athfal mempunyai misi sebagai berikut: menyelenggarakan pendidikan umum, dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ, Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyathul Athfal sebagai berikut : meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan islam warga madrasah, menciptakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama, menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah.

3. Letak Geografis MI Tarbiyathul Athfal Lampung Timur

MI Tarbiyathul Athfal terletak di kecamatan batanghari kabupaten lampung timur. Batas-batas wilayah sebelah utara DAM 53, timur perumahan warga, selatan SMA N 2 Sekampung, dan sebelah barat perumahan warga.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur

Tabel 3.3
Keadaan sarana dan prasarana MI Tarbiyathul Athfal

no	Sarana dan prasarana	jumlah	keadaan
1	Jumlah gedung / unit	2 unit 6 lokal	Baik
2	Jumlah rombongan	6	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang kepala sekolah	1	Baik
5	Ruang guru	1	Baik
6	Ruang tata usaha	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang komputer	1	Baik
9	Ruang kelas	11	Baik
10	Ruang dinas guru	2	Baik
11	Ruang dinas penjaga	1	Baik
12	Tempat ibadah	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	WC Guru	1	Baik
16	WC Siswa	3	baik

Sumber : Dokumentasi MI Tarbiyathul Athfal

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MI Tarbiyarthul Athfal

Guru yang mengajar di MI Tarbiyathul Athfal berjumlah 10 orang guru, dengan rincian tabel 2

Tabel 3.3
Data guru di MI Tarbiyathul Athfal tahun 2016/ 2017

no	Guru honor	PNS	Jumlah
1	8 orang	2 orang	10 orang

Sumber : Dokumentasi MI Tarbiyathul Athfal

Siswa yang ada di MI Tarbiyathul Athfal berjumlah 71 siswa dari kelas 1 sampai kelas IV, dengan rincian pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Jumlah siswa di MI Tarbiyathul Athfal tahun 2016 / 2017

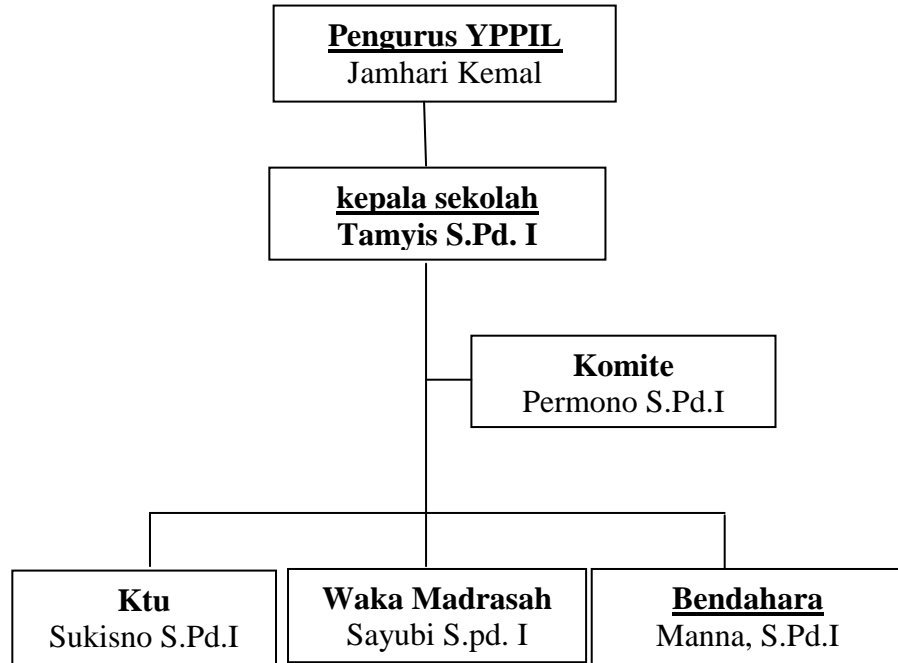
No	Kelas	Murid		
		Pria	Wanita	Jumlah
1	I	11	7	18
2	II	3	3	6
3	III	4	2	6
4	IV	8	8	18
5	V	5	8	13
6	VI	6	2	8
Jumlah		39	27	64

Sumber : Dokumentasi MI Tarbiyathul Athfal

6. Struktur Organisasi MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur

Struktur organisasi di MI Tarbiyathul Athfal dijelaskan pada gambar 4.1

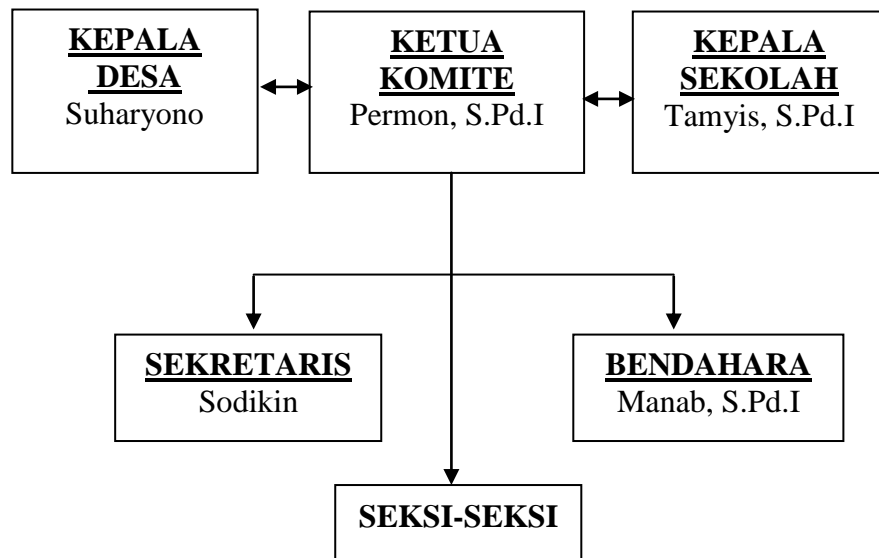
Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Tarbiyathul Athfal



7. Susunan Komite MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur

Susunan komite MI Tarbiyathul Athfal dijelaskan pada gambar 4.2

Gambar 4.2
Susunan komite MI Tarbiyathul Athfal



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyathul Athfal Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dengan Metode Demonstrasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka.

1. Pelaksanaan Siklus 1

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus 1 yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 4 Mei 2017, pertemuan kedua pada tanggal 6 Mei 2017, adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus 1 dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MI Athfal Batanghari, Peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, sillabus, SK, KD, RPP, lembar kerja kelompok, lembar test formatif yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.

- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 4 mei pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama(2 x 35) menit dengan materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok, Indikator “ menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdoa selesai

guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran siswa satu persatu melalui absensi kelas.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru mendemonstrasikan alat peraga benda rubik yang berbentuk kubus dan benda yang berbentuk balok yang terbuat dari kertas karton.

Gambar 43

Guru sedang mendemonstrasikan alat peraga benda rubik



kemudian guru memberikan stimulus pada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir secara kritis. Kemudian guru mendemonstrasikan sifat-sifat kubus dan balok dengan menggunakan alat peraga benda yang berbentuk kubus dan balok. Selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan guru tentang bagaimana menyebutkan sifat-sifat kubus dan balok dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk kubus dan balok, guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menyebutkan salah satu sifat kubus dan balok

dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk kubus dan balok dengan bimbingan guru, siswa dibentuk menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan

disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “ menggambar dan membuat balok dan kubus”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Mei 2017 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama (2 x 35 menit) dengan materi gambar balok dan kubus, Indikator “ menggambar dan membuat bangun balok dan kubus”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang kemudian dikaitkandengan materi yang diberikan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru menunjukkan gambar gambar kubus dan balok, dan kemudian mendemonstrasikan membuat dan menggambar bangun ruang balok dan kubus, lalu guru memberikan stimulus pada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir kritis. Selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menggambarkan bangun balok dan kubus, guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang siswa, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya guru, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir,, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “ membuat jaring-jaring balok ”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (observasi)

1) Hasil observasi motivasi belajar siswa siklus I

Dalam proses pembelajaran pada siklus I yang menggunakan metode demonstrasi. Motivasi belajar siswa diamati pada lembar observasi dilihat pada tabel 4

Tabel 3.5
Rekapitulasi motivasi belajar siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Target	Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
			1	2		
1	Minat dan perhatian siswa	2,4	1,8	2,3	2,0	Sedang
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas	2,4	1,8	2,5	2,1	Sedang
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	2,4	2,0	2,5	2,3	Sedang
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	2,4	1,5	2,0	1,7	Sedang
Jumlah			7,1	9,3	8,2	24,6
Rata-rata			1,77	2,32	2,0	Sedang

Keterangan:

Sangat rendah	= 0-0,7
Rendah	= 0,8-1,5
Sedang	= 1,6-2,3
Tinggi	= 2,4-3,1
Sangat tinggi	= 3,2-4 ³²

berdasarkan hasil pengamatan motivasi diatas bahwa motivasi pertama dalam minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran pertemuan I yaitu mempunyai nilai sebesar 1,8, pada pertemuan kedua

³² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, h. 138

mengalami kenaikan 2,3 sehingga diperoleh rata-rata 2,0 hal ini dinyatakan dalam kriteria sedang. Pada siklus I proses perhatian siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup, ini dikarenakan siswa bisa menyesuaikan diri dalam situasi belajar dan aktif selama pembelajaran, Tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum berani mengeluarkan pendapatnya.

Pada motivasi kedua semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar pada pertemuan I yaitu 1,8 pada pertemuan kedua mengalami kenaikan 2,5 sehingga diperoleh rata-rata 2,1 hal ini dinyatakan dalam kriteria sedang. Pada siklus I semangat siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup, Hal ini dikarenakan siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan baik, tetapi masih ada beberapa siswa yang malu bertanya apabila ada tugas yang kurang dimengerti.

Pada motivasi siswa ketiga tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya dalam pertemuan I yaitu 2,0 pada pertemuan kedua mengalami kenaikan 2,5 sehingga diperoleh rata-rata 2,3 hal ini dinyatakan dalam kriteria sedang. Pada siklus I semangat siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup, hal ini dikarenakan siswa langsung mengerjakan tugas sesuai dengan aturan pengerjaannya, Tetapi terdapat beberapa siswa, yang belum selesai ketika batas waktu pengerjaannya sudah habis.

Pada motivasi keempat reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru pada pertemuan I yaitu 1,5 pada

pertemuan kedua mengalami kenaikan 2,0 sehingga diperoleh rata-rata 1,7. Hal ini dapat dikatakan dalam kriteria sedang pada siklus I semangat siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup, ini dikarenakan siswa dapat memperhatikan dan merespon stimulus guru, tetapi ada beberapa siswa yang tidak serius dalam memberikan tanggapan.

Pada siklus I ini secara umum didapatkan dari hasil motivasi siswa belum mencapai target yang diharapkan yaitu 2,4 karena jumlah rata-rata hanya sebesar 2,0. Hal ini disebabkan pelaksanaan siklus I belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi.

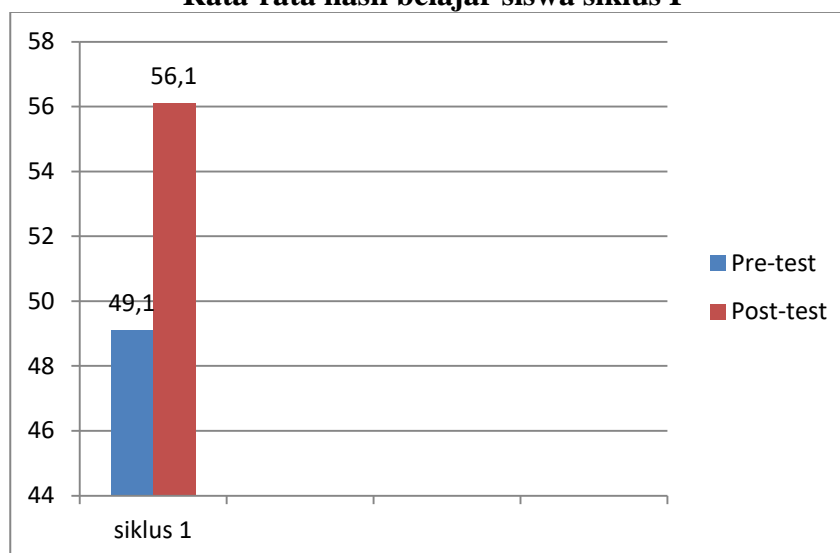
2) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran matematika dengan menerapkan metode demonstrasi. Pada siklus I belum dikatakan berhasil karena masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 3.6
Hasil belajar siswa siklus I

No	Indikator	Nilai test	
		Siklus I	
		Pretest	posttest
1	Skor tertinggi	65	75
2	Skor terendah	30	35
3	Rata-rata	49,1	56,1

Grafik I
Rata-rata hasil belajar siswa siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa rata-rata siklus II nilai pretes sebesar 49,1 sedangkan post test sebesar 56,1. Sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa dari tes formatif yang dilakukan pada akhir siklus I.

d. Refleksi siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang belum aktif selama mengikuti pelajaran seperti belum berani bertanya serta mengajukan pendapatnya.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya pada guru atau pun teman jika ada tugas yang belum dimengerti.
- 4) Terdapat beberapa siswa yang belum tepat waktu menyelesaikan tugas belajarnya.
- 5) Terdapat beberapa siswa yang tidak serius dalam memberikan pendapatnya.

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus 2 yaitu :

- 1) Guru sebaiknya lebih memberikan motivasi pada siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan kepada siswa agar lebih berani bertanya dan memberikan pendapatnya.

- 3) Guru sebaiknya lebih tegas terhadap siswa yang bermalas-malasan mengerjakan tugasnya dan belum tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.
- 4) Guru harus lebih dapat mengkondisikan kelas agar kondusif.
- 5) Guru harus memberikan reward dan punishment dalam proses pembelajaran.

Kondisi belajar dibandingkan saat prasurvey:

- 1) Terdapat siswa yang masih mencari perhatian kepada peneliti / guru dengan cara-cara yang tidak wajar seperti berulang kali izin keluar kelas hal ini dikarenakan karena siswa masih belum mengenal peneliti sebagai guru.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang masih asik bermain sendiri dan mengobrol dengan teman sebangku.
- 3) Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dibandingkan pada saat prasurvey yaitu 41,7% dan meningkat pada siklus 1 yaitu sebesar 56,1%, Namun hal ini belum memenuhi target 70% pada akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan siklus 2

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 8 mei 2017, pertemuan kedua pada tanggal 13 mei 2017, adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI Athfal Batanghari, Peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, sillabus, SK, KD, RPP, lembar kerja kelompok, lembar test formatif yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 mei pada pukul 09.30 WIB sampai dengan 10.50 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II . Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 3 menit dengan materi jaring-jaring

balok, Indikator “ membuat jaring-jaring balok”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai . Setelah berdoa selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran siswa satu persatu melalui absensi kelas.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru menunjukkan bentuk jaring-jaring balok yang terbuat dari bahan kertas karton.

Gambar 4.4

Guru sedang mendemonstrasikan jaring-jaring balok



kemudian guru memberikan stimulus pada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir secara kritis. Kemudian guru mendemonstrasikan bentuk jaring-jaring balok

dengan menggunakan alat peraga kertas karton berbentuk balok atau pun yang terbuat dari karton. Selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan guru tentang bagaimana membuat jaring-jaring balok dengan menggunakan benda yang terbuat dari karton, guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan untuk membuat jaring-jaring balok dengan menggunakan kertas karton dengan bimbingan guru, siswa dibentuk menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya guru, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “ membuat dan menggambar jaring-jaring kubus”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 mei 2017 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama (2x35 menit) dengan materi gambar balok dan kubus, Indikator “ membuat dan menggambar jaring-jaring kubus”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa tanya jawab

mengensi materi sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang diberikan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru menunjukkan bentuk jaring-jaring kubus yang terbuat dari kertas karton, kemudian guru memberikan stimulus pada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir secara kritis. Kemudian guru mendemonstrasikan bentuk jaring-jaring kubus dengan menggunakan alat tulis dan kertas karton. Selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan guru tentang bagaimana membuat dan menggambar jaring-jaring kubus dengan menggunakan bahan yang terbuat dari kertas karton, guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan untuk membuat dan menggambar jaring-jaring kubus dengan menggunakan kertas karton dengan bimbingan guru, siswa dibentuk menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya guru, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi

kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR). Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

a. Pengamatan (observasi)

1) Hasil observasi motivasi belajar siswa siklus II

Dalam proses pembelajaran pada siklus II yang menggunakan metode demonstrasi. Motivasi belajar siswa diamati pada lembar observasi dilihat pada tabel 6

Tabel 4.1
Rekapitulasi motivasi belajar siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Target	Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
			1	2		
1	Minat dan perhatian siswa	2,4	2,8	3	2,9	Tinggi
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas	2,4	3,2	3,5	3,4	Sangat tinggi
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	2,4	3	3,5	3,3	Sangat tinggi
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	2,4	2,3	3	2,7	Tinggi
Jumlah			11,3	13	12,3	36,6
Rata-rata			2,83	3,25	3,0	Tinggi

Keterangan:

Sangat rendah = 0,07
 Rendah = 0,8-1,5
 Sedang = 1,6-2,3
 Tinggi = 2,4-3,1
 Sangat tinggi = 3,2 - 4

berdasarkan hasil pengamatan motivasi diatas bahwa motivasi pertama dalam minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran pertemuan I yaitu mempunyai nilai

sebesar 2,8 pada pertemuan kedua mengalami kenaikan 3 sehingga diperoleh rata-rata 2,9 hal ini dinyatakan dalam kriteria tinggi . Pada siklus II proses perhatian siswa dalam proses pembelajaran sudah baik , ini dikarenakan siswa dapat aktif selama pembelajaran dan mengajukan pendapatnya.

Pada motivasi kedua semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar pada pertemuan II yaitu 3,2 pada pertemuan kedua mengalami kenaikan 3,5 sehingga diperoleh rata-rata 3,4. hal ini dinyatakan dalam kriteria sangat tinggi . Pada siklus II semangat siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup, Hal ini dikarenakan karena siswa tidak mengerjakan sesuatu yang semestinya tidak dilakukan, dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik, dan bertanya apabila ada tugas yang kurang dimengerti.

Pada motivasi siswa ketiga tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya dalam pertemuan II yaitu 3 pada pertemuan kedua mengalami kenaikan 3,5 sehingga diperoleh rata-rata 3,3 Hal ini dinyatakan dalam kriteria sangat tinggi . Pada siklus II semangat siswa dalam proses pembelajaran sudah sangat baik, hal ini

dikarenakan siswa langsung mengerjakan tugas sesuai dengan aturan pengerjaannya dan tepat waktu..

Pada motivasi keempat reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru pada pertemuan II yaitu 2,3 pada pertemuan kedua mengalami kenaikan 3 sehingga diperoleh rata-rata 2,7. Hal ini dapat dikatakan dalam kriteria tinggi pada siklus II semangat siswa dalam proses pembelajaran sudah sangat baik, Hal ini dikarenakan siswa dapat memperhatikan dan merespon stimulus guru, dan dapat memberikan tanggapan stimulus dengan baik.

Pada siklus II ini secara umum didapatkan dari hasil motivasi siswa sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 2,4 karena jumlah rata-rata 3,0. Hal ini refleksi dan tindakan untuk memperbaiki motivasi belajar pada siklus I.

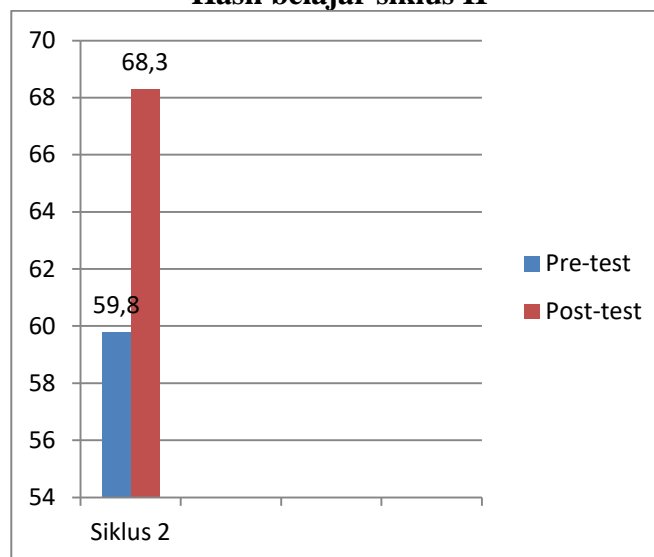
2) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran matematika dengan menerapkan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 4.2
Hasil belajar siswa siklus II

No	Indikator	Nilai test	
		Siklus I	
		Pretest	posttest
1	Skor tertinggi	75	80
2	Skor terendah	35	54
3	Rata-rata	59,8	68,8

Grafik 4.5
Hasil belajar siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siklus II nilai pretest sebesar 59,8 sedangkan nilai posttest sebesar 68,6 . Sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa dari tes formatif yang dilakukan pada akhir siklus II.

3) Refleksi siklus II

Pelaksanaan pembelajaran Matematika pada siklus II dengan menggunakan metode demonstrasi kelas IV MI Tarbuyathul Athfal Batanghari sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) yang telah disusun. Bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pembelajaran siklus II ini sudah baik.

Berdasarkan hasil siklus II, Maka tindakan siklus penelitian dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah mengalami peningkatan dari siklus I dan II

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika kelas IV. Motivasi dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, Hal ini dibuktikan adanya peningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada Penelitian Tindakan Kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal dengan menerapkan metode demonstrasi.

a. Motivasi Belajar Siswa

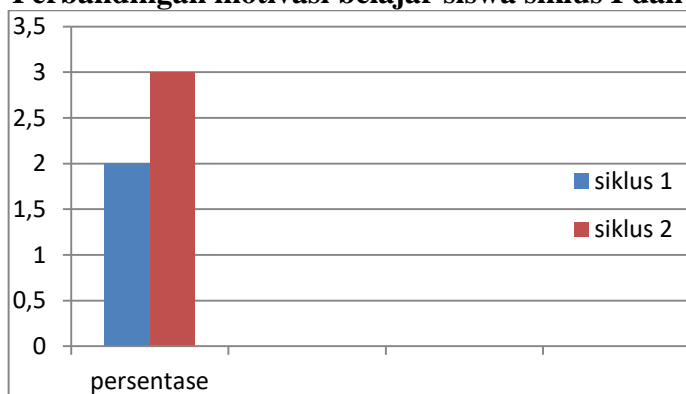
Dari hasil pengamatan terhadap motivasi belajar pada siklus I dan siklus II dilihat pada tabel 8

Tabel 4.3
Perbandingan motivasi belajar siswa siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Minat dan perhatian siswa	2,0	2,9
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas	2,1	3,4
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	2,3	3,3
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	1,7	2,7
Rata-rata		2,0	3,0

Untuk melihat perbandingan motivasi belajar dalam proses pembelajaran pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar 3.

Grafik 4.6
Perbandingan motivasi belajar siswa siklus I dan II



Berdasarkan hasil pengamatan diatas dapat dilihat bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan. Pembahasan

motivasi siswa pada saat pembelajaran siklus I dan II pada tiap-tiap indikator sebagai berikut:

1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran

Motivasi yang berupa minat dan perhatian siswa pada pelajaran pada siklus I sebesar 2,0. Hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa siswa yang malu bertanya dan mengajukan pendapatnya selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi tersebut guru harus melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut dan memberikan dan memberikan penguatan agar siswa aktif selama mengikuti pembelajaran. Akhirnya pada siklus II motivasi siswa mencapai 2,9 pencapaian tersebut menandakan bahwa target yang diharapkan telah tercapai, karena hasil rata-rata siklus II lebih baik dibandingkan siklus I

2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugasnya

Pada siklus satu masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau bertanya pada guru atau teman jika ada tugas yang belum dimengerti sehingga mendapatkan hasil rata-rata 2,1. Sehingga pada siklus II guru membuat proses pembelajaran sehingga lebih menarik sehingga siswa berani bertanya pada proses pembelajaran. Akhirnya pada

siklus II meningkat dibanding siklus I, yaitu memperoleh rata-rata dengan hasil 3,4.

- 3) Tanggung jawab siswa dalam melakukan tanggung jawab belajar.

Pada siklus I, tanggung jawab siswa dalam tugas belajar sebanyak 2,3. Hal ini disebabkan terdapat beberapa siswa yang belum selesai ketika waktu pengerjaannya tugasnya sudah habis. Untuk meningkatkan motivasi guru memberikan waktu untuk mengerjakan soalnya dan memberikan suatu *punishment* pada siswa yang belum tepat waktu mengerjakan soalnya sehingga siswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas belajarnya sehingga pada siklus II motivasi tanggung jawab siswa dalam tugas-tugas belajarnya meningkat 3,3.

- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Motivasi reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru pada siklus I sebesar 1,7 masih beberapa siswa yang tidak serius dalam memberikan tanggapan. Untuk meningkatkan motivasi tersebut guru harus lebih tegas dalam meluruskan tanggapannya dan apabila siswa tersebut tidak serius dalam memberikan

tanggapannya, Maka guru akan membiarkan siswa tersebut sehingga siswa akan merasa malu.

Akhirnya pada siklus II motivasi reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru meningkat dengan rata-rata 2,7 berarti sudah mencapai target karena mengalami peningkatan pada siklus I.

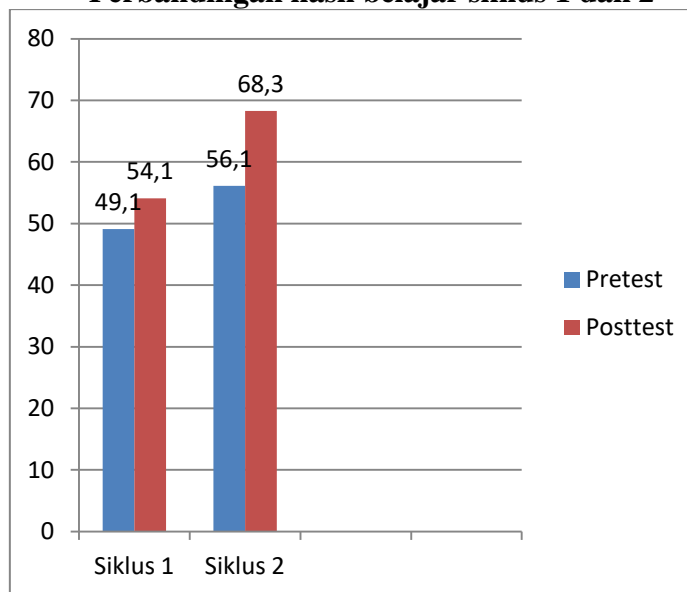
b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dari penelitian ini diperoleh melalui tes formatif. Dari hasil pengamatan terhadap hasil belajar pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 4.4
Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus 1		Siklus 2	
		Pretest	Posttest	Pretes	Posttest
1	Skor tertinggi	65	75	75	80
2	Skor terendah	30	35	35	54
3	Rata-rata	49,1	54,1	56,1	68,3

Grafik 4.7
Perbandingan hasil belajar siklus 1 dan 2



Berdasarkan hasil pengamatan tabel 9 dan grafik 4 di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan. Tingkat ketuntasan belajar dari siklus 1 diketahui pretes sebesar 49,1 dan posttest sebesar 54,1 sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 56,1 dan posttest sebesar 68,3. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar.

c. Pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran

Penggunaan metode demonstrasi cocok digunakan dalam proses pembelajaran matematika, Karena metode demonstrasi dapat menarik perhatian siswa dan membantu pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan guru didalam kelas terutama dalam pokok dan

bahasan bangun kubus dan balok, dan jaring-jaring kubus dan balok.

Hal ini dapat diperkuat dalam penelitian pada siklus I dan siklus II yang membuktikan motivasi dan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Jadi dapat dipahami penggunaan metode demonstrasi dalam penyampaian materi dikelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar dikelas dapat lebih interaktif dan siswa dapat menerima pesan yang disampaikan pada setiap materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dikelas pada setiap pertemuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi Belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017, pada siklus 1 motivasi belajar siswa dengan rata-rata 2,0 dan pada siklus 2 rata-rata motivasi menjadi 3,0 dikatakan sudah berhasil karena target rata-rata motivasi 2,4.
2. penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017, Tingkat ketuntasan belajar dari siklus 1 diketahui pretes sebesar 49,1 dan posttest sebesar 54,1 sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 56,1 dan posttest sebesar 68,3

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar mata pelajaran matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode demonstrasi ini dijadikan alternatif yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar, karena dengan diterapkannya metode demonstrasi ini siswa dapat menjadi interaktif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam materi matematika.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru pada mata pelajaran matematika yang akan menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih tertarik memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Siti Annisah.*Metode Pembelajaran Matematika* di MI.Metro,2009.
- Arief S.Sadirman. *Pendidikan*.Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada,2007.
- Basyirudin Usman.*Media pembelajaran*. Jakarta:2002.
- Depdik,*Standar Isi*,Standar Nasional Pendidikan.Jakarta:2006
- Hamzah B,Uno,*Teori Motivasi dan Pengukuran*.Jakarta:PT.Bumi Aksara,2008.
- Hergengan dan Olson, *dalam Depdiknas,,strategi pebelajaran, dan hasil belajar*.Jakarta : 2004.
- Hermawan.*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka,2008
- Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang : Maliki Pers
- M. Iqbal Hasan.*Pokok-Pokok Materi Statistik*, Bumi Aksara.Jakarta,2003.
- Abdul Majid.*Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013.
- Nana Sudjana.*Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*.Bandung: Sinar Baru Algensindo,2001.
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*.Jakarta: 2004.
- Oemar Hamalik.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara,2004
- Sadirman A.M ,*Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Rajawali Pers,1986
- Sadirman.*Pengelolaan Pengajaran*.Jakarta : PT Rhineka Cipta,2010.
- Slameto.*Belajar*. Jakarta: Asdi Maha Satya, 2003
- Suharismi Arikunto.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Sukardi.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi.*Metodologi Research*. Yogyakarta:Yayasan Penerbit ,2009
- Sutrisno Hadi.*Metotagi Research Jilid II*.Yogyakarta: UGM, 2004

Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rhineka Cipta, 2010.

Wina Sanjaya.. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Fenada Media Grup, 2009.

Winatapura..*Strategi Melajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Tarbiyathul Athfal
 Mata Pelajaran : MATEMATIKA
 Kelas/Program : IV(empat)
 Semester : II (Dua)
 Alokasi Waktu : 26 x 30 menit
 Standar Kompetensi : Geometri dan Pengukuran Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana	Geometri	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dan diskusi Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus Mengeksposisi tentang sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang balok. Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus. Menggambar dan membuat bangun ruang balok. Menggambar dan membuat bangun ruang kubus 	Tugas individu dan kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber : Buku Matematika 4B Alat: Buku
8.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus	Geometri	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan Demonstrasi dalam menggambar bangun ruang balok dan kubus beserta jaring-jaringnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat berbagai jaring-jaring balok. Membuat dan menggambar 	Tugas individu dan kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber: Buku Matematika 4B Alat : Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dan menggambar berbagai jaring-jaring balok dan kubus 	jaring-jaring kubus.					
8.3 Mengidentifikasi kasi benda-benda dan bangun datar simetris	Geometri	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris Membuat bangun-bangun datar yang simetris Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetris Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetri Menentukan sumbu 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris Membuat bangun-bangun datar yang simetris Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana Menunjukkan dan menggambar 	Tugas individu dan kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber : Buku Matematika 4B Alat : Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
		simetris suatu bangun datar	bangun datar (benda-benda) yang simetri <ul style="list-style-type: none"> Menentukan sumbu simetris suatu bangun datar 					
8.4 Menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar	Geometri	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan Demonstrasi dalam melukis hasil pencerminan dari sebuah bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar cerminan dari bangun datar sederhana 	Tugas individu dan kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber: Buku Matematika 4B Alat : Buku
Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline), Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) dan Tanggung jawab (responsibility)								

Mengetahui,

Guru Mapel Matematika

Kepala Sekolah SD/MI

(.....)

(.....)

NIP.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Sekolah : MI Tarbiyathul Athfal

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. Kompetensi Dasar

6.4 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

III. Indikator Pembelajaran

1. Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang balok.
2. Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus.

IV. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus.

V. Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Disipline*), Tekun (*Diligent*), Ketelitian (*Carefulness*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*)

VI. Materi ajar

Bangun ruang kubus dan balok.

VII. Metode Pembelajaran.

Demonstrasi.

VIII. Langkah-langkah Kegiatan

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Apersepsi

- a. Guru membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan sikap disiplin.

2. Motivasi

- a. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas
- b. Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran.
- c. Guru memberikan motivasi siswa dengan mengumumkan hasil nilai evaluasi pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan supaya mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.
- d. dengan memberikan soal pretes sebelum mempelajari materi.
- e. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

1. guru memberikan penjelasan mengenai materi menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok
2. guru mendemonstrasikan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus dengan menggunakan alat peraga bentuk balok dan kubus yang terbuat dari kertas karton.
3. Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru menggunakan alat peraga bentuk bangun kubus dan balok yang terbuat dari karton mengenai materi yang dijelaskan.
4. Guru meminta siswa salah satu siswa maju kedepan untuk menyebutkan salah satu sifat bangun ruang balok dan kubus dengan memperagakan menggunakan bentuk bangun ruang kubus dan balok yang terbuat dari karton. Misalnya sifat sifat kubus dan balok yaitu ada sisi, rusuk, dan titik sudut.

5. Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas.

Elaborasi

1. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang.
2. Siswa mengikuti arahan dan petunjuk guru.
3. Guru memberikan lembar kerja siswa dan alat peraga bentuk bangun ruang balok dan kubus kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikannya
4. Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya.

Konfirmasi

1. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan cara menyebutkan sifat-sifat balok dan kubus dengan menggunakan alat peraga bentuk bangun ruang dan kubus yang terbuat dari karton sesuai dengan tugas yang diberikan.
2. Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari

C. Penutup (10 menit)

1. Siswa menyimpulkan hasil yang dilakukan dan dari kegiatan yang dilakukan para siswa (guru membimbing).
2. Guru memberikan penguatan tentang materi.
3. Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan.
4. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan salam.

IX. Sumber dan Media Belajar

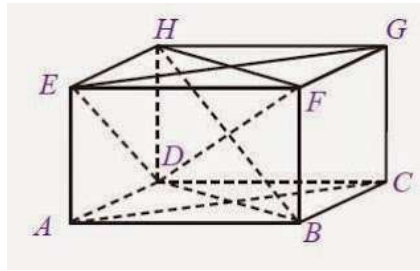
LKS dan alat peraga bentuk bangun kubus dan balok

X. Penilaian

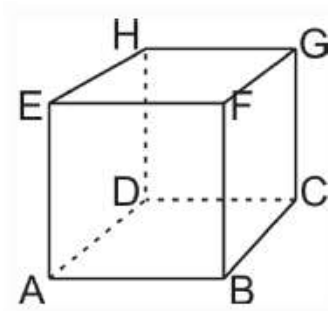
A. Soal : kerjakan soal-soal di bawah ini dan berikan jawabannya.

1. Apakah pengertian sisi, rusuk, dan titik sudut pada bangun ruang?
2. Bangun ruang kubus dan balok itu sifatnya terdiri dari apa saja?

3. Sebutkan benda yang berbentuk kubus dan balok?
4. Perhatikan gambar bangun balok di bawah ini, sebutkan sifatnya?



5. Perhatikan gambar kubus dibawah ini,sebutkan sifatnya?



B. Kunci Jawaban.

1. Sisi adalah bidang atau permukaan yang membatasi bangun ruang.
Rusuk adalah garis yang merupakan pertemuan dari dua sisi bangun ruang.

Titik sudut adalah titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang
2. Sisi, rusuk, titik sudut.
3. Kotak dan penghapus
4. 1) memiliki 4 sisi berbentuk persegi panjang (2 pasang persegi panjang yang ukurannya sama)

2) memiliki 2 sisi yang bentuknya sama (1 pasang persegi panjang dengan ukurannya sama namun berbeda ukuran dengan 2 pasang persegi panjang yang lain)

3) memiliki 12 rusuk yang ukurannya sama panjang

memiliki 8 titik sudut
5. 1) memiliki 6 sisi berbentuk persegi yang ukurannya sama luas

- 2) memiliki 12 rusuk yang ukurannya sama panjang
- 3) memiliki 8 titik sudut
- 4) memiliki 4 buah diagonal ruang
- 5) memiliki 12 buah bidang diagonal

Guru Kelas IV

Batanghari, Kamis, 4 Mei 2017
Praktikkan

KOMARRUDIN

ZULAIKHAH
NPM : 13106005

Mengetahui,
Kepala MI Tarbiyathul Athfal

TAMYIS, S.Pd. I

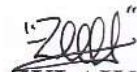
- 4) memiliki 4 buah diagonal ruang
- 5) memiliki 12 buah bidang diagonal

Guru Kelas IV



KOMARRUDIN

Batanghari, sabtu, 4 mei 2017
Praktikkan



ZULAIKHAH

NPM : 13106005

Mengetahui,
Kepala MI Tarbiyathul Athfal



TAMYIS, S.Pd. I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MI Tarbiyathul Athfal
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Siklus / Pertemuan : I (Satu) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. Kompetensi Dasar

6.5 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

III. Indikator Pembelajaran

3. Menggambar dan membuat bangun ruang balok.
4. Menggambar dan membuat bangun ruang kubus

IV. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu menggambar dan membuat bangun ruang kubus dan balok

V. Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Disipline*), Tekun (*Diligent*), Ketelitian (*Carefulness*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*)

VI. Materi ajar

Menggambar dan membuat bangun ruang kubus dan balok

VII. Metode Pembelajaran.

Demonstrasi.

VIII. Langkah-langkah Kegiatan

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Apersepsi

- a. Guru membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan sikap disiplin.

2. Motivasi

- c. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas
- d. Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran.
- e. Guru memberikan motivasi siswa dengan mengumumkan hasil nilai evaluasi pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan supaya mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.
- f. dengan memberikan soal pretes sebelum mempelajari materi.
- g. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

1. guru memberikan penjelasan mengenai materi menggambar dan membuat bangun ruang kubus dan balok.
2. guru mendemonstrasikan membuat dan menggambar bangun ruang balok dan kubus dengan dengan bahan yang terdiri penggaris, pensil,lem, dan kertas karton
3. Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru mengambar dan membuat bangun kubus dan balok yang terbuat dari karton mengenai materi yang dijelaskan.
4. Guru meminta siswa salah satu siswa maju kedepan untuk menggambarkan bangun ruang balok dan kubus dengan menggunakan bentuk bangun ruang kubus dan balok yang terbuat dari karton. Misalnya gambarkan bentuk kubus

5. Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas.

Elaborasi

1. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang.
2. Guru membagikan alat dan bahan untuk menggambar dan membuat bangun ruang kubus dan balok.
3. Siswa mengikuti arahan dan petunjuk guru.
4. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikannya
5. Guru membimbing jalannya proses membuat, menggambar bangun ruang balok dan kubus serta jalannya diskusi dengan berkeliling setiap kelompoknya.

Konfirmasi

1. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan cara menggambar dan membuat bangun ruang balok dan kubus terbuat dari karton serta alat dan bahan yang telah diberikan sesuai dengan tugas yang diberikan.
2. Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari

C. Penutup (10 menit)

1. Siswa menyimpulkan hasil yang dilakukan dan dari kegiatan yang dilakukan para siswa (guru membimbing).
2. Guru memberikan penguatan tentang materi.
3. Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan.
4. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan salam.

IX. Sumber dan Media Belajar

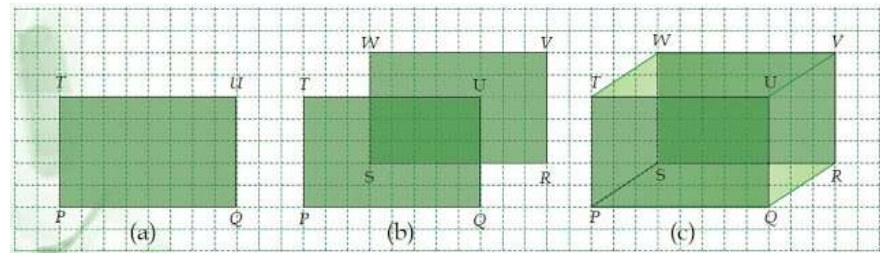
LKS dan gambar berbentuk bangun kubus dan balok

X. Penilaian

A. Soal : kerjakan soal-soal di bawah ini dan berikan jawabannya.

1. Untuk menggambar kubus dan balok biasanya menggunakan?

2. Untuk membuat kubus dan balok bidang depan dan belakang berbentuk?
3. Jelaskan cara membuat kubus dari kertas karton?
4. Jelaskan cara membuat balok dari kertas karton?
5. Perhatikan gambar balok dan kubus dibawah ini, jelaskan cara menggambaranya?



b. Kunci Jawaban.

- 1) Kertas berpetak.
- 2) Bidang depan dan belakang pada kubus berbentuk persegi, sedangkan pada balok berbentuk persegi panjang
- 3) Cara membuat kubus dari karton
 - ✓ Sediakan pensil, penggaris dan gunting.
 - ✓ Gambarkan jaring-jaring kubus sesuai pada kertas karton.
 - ✓ Setelah gambar jadi, sekarang tinggal gunting gambar jaring-jaringnya.
 - ✓ Setelah digunting, sekarang bagian yang digaris di tekuk.
 - ✓ Setelah ditekuk-tekuk, tinggal hubungkan saja masing-masing tekukannya akan terbentuk kubus.
- 4) Cara membuat balok dari kertas karton.
 - ✓ Sediakan pensil, penggaris dan gunting.
 - ✓ Gambarkan jaring-jaring kubus sesuai gambar yang diatas pada kardus maupun kertas karton.
 - ✓ Setelah gambar jadi, sekarang tinggal gunting gambar jaring-jaringnya.
 - ✓ Setelah digunting, sekarang bagian yang digaris di tekuk.
 - ✓ Setelah ditekuk-tekuk, tinggal hubungkan saja masing-masing tekukannya akan terbentuk balok.

5) Langkah-langkah menggambar balok dan kubus

- ✓ Gambarlah bidang depan terlebih dahulu, yaitu bidang PQUT yang terbentuk persegi panjang (lihat gambar a)
- ✓ Kemudian gambarlah bidang belakang yaitu bidang SRVW yang kongruen dengan bidang depan (lihat gambar b) _dengan garis SR dan RW_digambar putus-putus (garis yang tidak terlihat oleh pandangan).
- ✓ Gambarlah garis yang menghubungkan titik-titik sudut antara bidang depan PQUT dengan bidang belakang SRVW. Garis SP diputus-putus (lihat gambar c)

Guru Kelas IV

Batanghari, sabtu, 6 mei 2017
Praktikkan

KOMARRUDIN

ZULAIKHAH
NPM : 13106005

Mengetahui,
Kepala MI Tarbiyathul Athfal

TAMYIS, S.Pd. I

- ✓ Kemudian gambarlah bidang belakang yaitu bidang SRVW yang kongruen dengan bidang depan (lihat gambar b) dengan garis SR dan RW digambar putus-putus (garis yang tidak terlihat oleh pandangan).
- ✓ Gambarlah garis yang menghubungkan titik-titik sudut antara bidang depan PQUT dengan bidang belakang SRVW. Garis SP di putus-putus (lihat gambar c)

Batanghari, sabtu, 6 mei 2017

Guru Kelas IV



KOMARRUDIN

Praktikkan



ZULAIKHAH

NPM : 13106005

Mengetahui,

Kepala MI Tarbiyathul Athfal



TAMYIS, S.Pd. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Sekolah : MI Tarbiyathul Athfal
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Siklus / Pertemuan : II (Dua) /1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. Kompetensi Dasar

6.6 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.

III. Indikator Pembelajaran

5. Membuat jaring-jaring balok.

IV. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu membuat jaring-jaring balok.

V. Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Disipline*), Tekun (*Diligent*), Ketelitian (*Carefulness*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*)

VI. Materi ajar

Membuat jaring-jaring balok.

VII. Metode Pembelajaran.

Demonstrasi.

VIII. Langkah-langkah Kegiatan

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. **Apersepsi**

a. Guru membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.

- b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan sikap disiplin.

2. **Motivasi**

- c. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas
- d. Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran.
- e. Guru memberikan motivasi siswa dengan mengumumkan hasil nilai evaluasi pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan supaya mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.
- f. dengan memberikan soal pretes sebelum mempelajari materi.
- g. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

1. guru memberikan penjelasan mengenai materi jaring-jaring balok
2. guru mendemonstrasikan membuat jaring-jaring balok dengan menggunakan alat dan bahan bungkus pasta gigi kemudian digunting rusuknya sehingga terbentuk jaring-jaring balok.
3. Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru menggunakan alat dan bahan bungkus pasta gigi mengenai materi yang dijelaskan.
4. Guru meminta siswa salah satu siswa maju kedepan untuk membuat jaring-jaring balok dengan memperagakan menggunakan bahan bungkus pasta gigi . misalnya bentuk jaring-jaring balok.
5. Guru meminta sisawa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas.

Elaborasi

1. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang.
2. Guru membagikan alat dan bahan bungkus pasta gigi kepada masing-masing kelompok.
3. Siswa mengikuti arahan dan petunjuk guru.

4. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikannya
5. Guru membimbing jalannya proses membuat jaring-jaring balok serta diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya.

Konfirmasi

1. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan cara membuat jaring-jaring balok dengan menggunakan bungkus pasta gigi sesuai dengan tugas yang diberikan.
2. Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari

C. Penutup (10 menit)

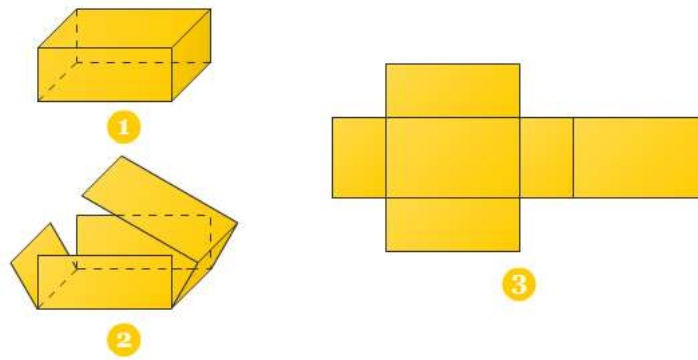
1. Siswa menyimpulkan hasil yang dilakukan dan dari kegiatan yang dilakukan para siswa (guru membimbing).
2. Guru memberikan penguatan tentang materi.
3. Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan.
4. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan salam.

IX. Sumber dan Media Belajar

LKS dan alat peraga bentuk jaring-jaring balok.

X. Penilaian

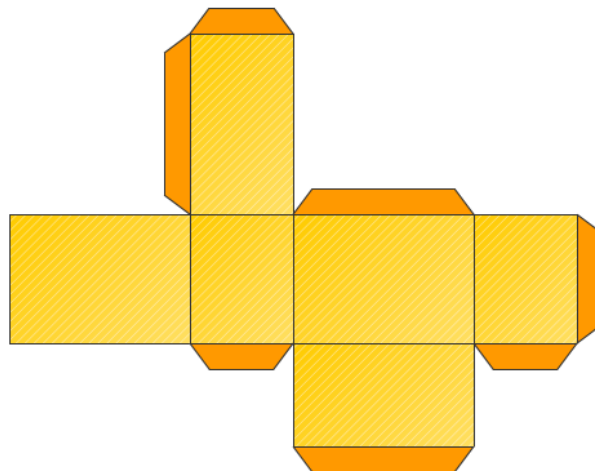
- A.** Soal : kerjakan soal-soal di bawah ini dan berikan jawabannya.
- 1) Benda yang bisa digunakan untuk membuat jaring-jaring balok adalah?
 - 2) Seperti apa bentuk jaring-jaring balok?
 - 3) Buatlah bangun dari bentuk balok sampai menjadi jaring-jaring balok?
 - 4) Perhatikan gambar bangun balok di bawah ini, jelaskan bagaimana cara membuat jaring jaring balok?



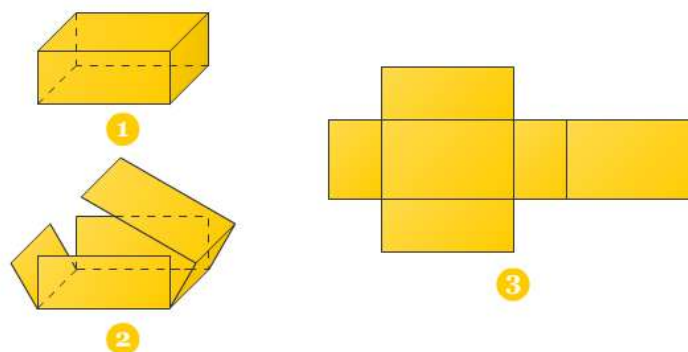
5) Benda yang digunakan untuk membuat jaring-jaring balok apa saja?

b. Kunci Jawaban.

- 1) Bungkus pasta gigi
- 2) Bentuk jaring-jaring balok



3) Gambar membuat jaring-jaring balok.



- 4) Membuat Jaring-jaring Balok
 - Rebahkanlah balok yang telah digunting beberapa rusuknya.
Bangun datar yang terbentuk merupakan jaring-jaring dari balok tersebut.
- 5) Kertas karton dan kardus

Guru Kelas IV

Batanghari, senin, 8 mei 2017
Praktikkan

KOMARRUDIN

ZULAIKHAH
NPM : 13106005

Mengetahui,
Kepala MI Tarbiyathul Athfal

TAMYIS, S.Pd. I

- Rebahkanlah balok yang telah digunting beberapa rusuknya. Bangun datar yang terbentuk merupakan jaring-jaring dari balok tersebut.

5) Kertas karton dan kardus

Guru Kelas IV



KOMARRUDIN

Batanghari, sabtu, 8 mei 2017

Praktikkan



ZULAIKHAH

NPM : 13106005

Mengetahui,
Kepala MI Tarbiyathul Athfal



TAMYIS, S.Pd. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Sekolah : MI Tarbiyathul Athfal
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Siklus / Pertemuan : II (Dua) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. Kompetensi Dasar

6.7 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.

III. Indikator Pembelajaran

6. Membuat dan menggambar jaring-jaring kubus.

IV. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu membuat dan menggambar jaring-jaring kubus.

V. Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Disipline*), Tekun (*Diligent*), Ketelitian (*Carefulness*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*)

VI. Materi ajar

Membuat dan menggambar jaring-jaring kubus.

VII. Metode Pembelajaran.

Demonstrasi.

VIII. Langkah-langkah Kegiatan

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Apersepsi

a. Guru membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.

b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan sikap disiplin.

2. **Motivasi**

c. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas

d. Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran.

e. Guru memberikan motivasi siswa dengan mengumumkan hasil nilai evaluasi pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan supaya mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.

f. dengan memberikan soal pretes sebelum mempelajari materi.

g. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

1. guru memberikan penjelasan mengenai materi membuat dan menggambar jaring-jaring kubus.

2. guru mendemonstrasikan membuat dan menggambar jaring-jaring kubus dengan menggunakan kertas karton dan alat tulis berupa penggaris digunting rusuknya sehingga terbentuk jaring-jaring kubus.

3. Siswa menyimak dan mengikuti arahan guru menggunakan alat dan bahan kotak kue mengenai materi yang dijelaskan.

4. Guru meminta siswa salah satu siswa maju kedepan untuk membuat dan menggambar kubus dengan menggunakan kertas karton. Misalnya buatlah gambar dan bentuk bentuk jaring-jaring kubus

5. Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas.

Elaborasi

1. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang.

2. Guru membagikan alat dan bahan berupa kertas karton kepada masing-masing kelompok.

3. Siswa mengikuti arahan dan petunjuk guru.
4. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikannya
5. Guru membimbing jalannya proses membuat dan menggambar jaring-jaring kubus serta diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya.

Konfirmasi

1. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan cara membuat dan menggambar jaring-jaring kubus dengan menggunakan alat tulis dan kertas karton sesuai dengan tugas yang diberikan.
2. Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari

C. Penutup (10 menit)

1. Siswa menyimpulkan hasil yang dilakukan dan dari kegiatan yang dilakukan para siswa (guru membimbing).
2. Guru memberikan penguatan tentang materi.
3. Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan.
4. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan salam.

IX. Sumber dan Media Belajar

LKS dan alat peraga bentuk jaring-jaring kubus.

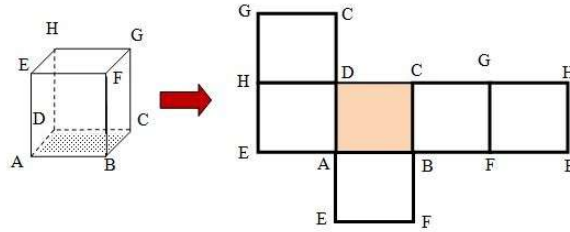
X. Penilaian

A. Soal : kerjakan soal-soal di bawah ini dan berikan jawabannya.

- 1) Gambarkan jaring-jaring kubus?
- 2) Ada berapa macam jaring-jaring kubus dapat dibuat?
- 3) Buatlah 3 pola jaring-jaring kubus?
- 4) Jaring-jaring kubus memiliki titik sudut?

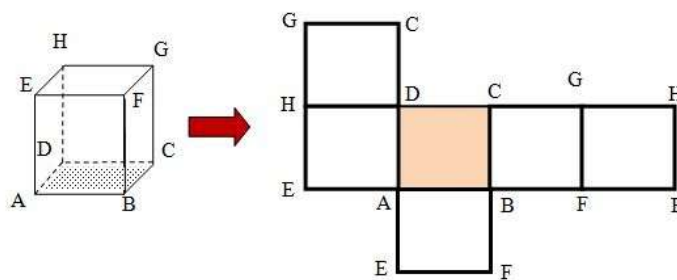
Sebutkan sifat sisi, rusuk, dan titik sudut pada balok ABCD.EFGH?

- 5) Jelaskan gambar jaring-jaring kubus dibawah ini :



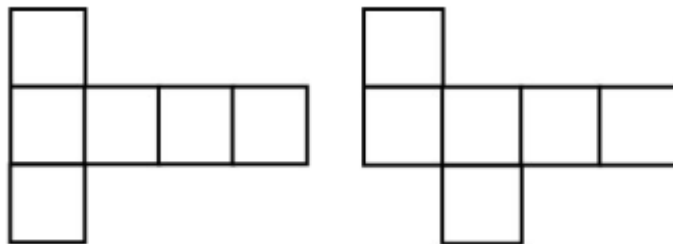
b. Kunci Jawaban

- 1) Gambar jaring-jaring kubus

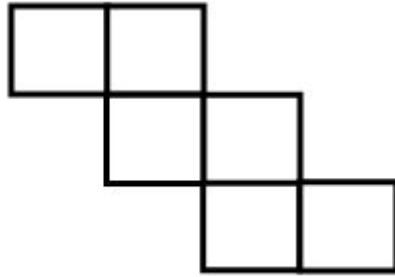


- 2) Ada 12 macam
 3) Ada 12 pola yaitu:
- Pola 1 – 4 – 1

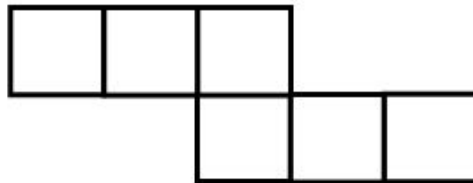
Apa maknanya? Pola 1-4-1 artinya pada bagian ke-1 ada 1 sisi, bagian ke- 2 ada 4 sisi dan bagian ke-3 ada 1 sisi.



- Pola 2 – 2 – 2



- Pola 3 – 3



- 9) 8 titik sudut .
- 10) membuka kubusnya, dengan cara seperti di atas. Siswa boleh menentukan sisi mana saja yang dipilih sebagai alas. Jika percobaan seperti itu dilakukan oleh masing-masing siswa, maka hasilnya bisa berlainan. Hal ini disebabkan ada 12 macam jaring-jaring kubus yang dapat dibuat.

Guru Kelas IV

KOMARRUDIN

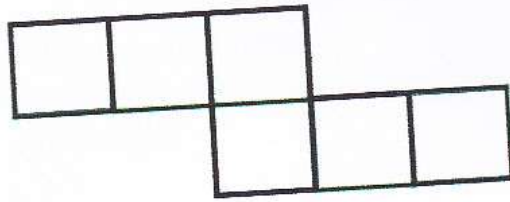
Batanghari, sabtu, 13 mei 2017
Praktikkan

ZULAIKHAH
NPM : 13106005

Mengetahui,
Kepala MI Tarbiyathul Athfal

TAMYIS, S.Pd. I

- Pola 3 - 3



- 9) 8 titik sudut .
- 10) membuka kubusnya, dengan cara seperti di atas. Siswa boleh menentukan sisi mana saja yang dipilih sebagai alas. Jika percobaan seperti itu dilakukan oleh masing-masing siswa, maka hasilnya bisa berlainan. Hal ini disebabkan ada 12 macam jaring-jaring kubus yang dapat dibuat.

Guru Kelas IV

KOMARRUDIN

Batanghari, sabtu, 13 mei 2017

Praktikkan

ZULAIKHAH

NPM : 13106005

Mengetahui,

Kepala MI Tarbiyathul Athfal



TAMYIS, S.Pd. I

SOAL PRE-TEST DAN POST TEST SIKLUS 1

Sekolah : MI Tarbiyathul Athfal
 Mata pelajaran : Matematika
 Nama :.....
 Kelas : IV (Empat)

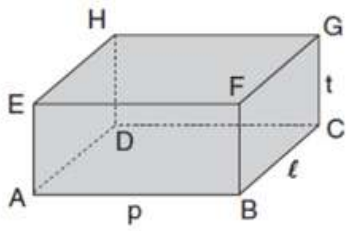
Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat

- 1) Sebutkan salah satu sifat-sifat bangun ruang balok?
- 2) Sebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus?
- 3) Pak Andi ingin menggambar bangun balok dengan panjang 5 cm, bantulah andi untuk menggambar bangun balok tersebut?
- 4) Bu anita ingin menggambar bangun ruang kubus dengan panjang 10 cm, bantulah bu anita untuk menggambar bangun kubus tersebut?
- 5) Budi mempunyai satu kardus buku, coba bantulah andi untuk menjawab pertanyaan nya kardus tersebut berbentuk bangun apa?

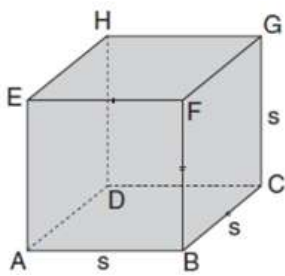
Kunci Jawaban

- 1) memiliki 4 sisi berbentuk persegi panjang,
 memiliki 2 sisi yang bentuknya sama
 memiliki 12 rusuk yang ukurannya sama panjang
 memiliki 8 titik sudut.
- 2) memiliki 6 sisi berbentuk persegi yang ukurannya sama luas
 memiliki 12 rusuk yang ukurannya sama panjang
 memiliki 8 titik sudut
 memiliki 4 buah diagonal ruang
 memiliki 12 buah bidang diagonal

3) gambar balok



4) gambar kubus



5) kubus

SOAL PRE-TEST DAN POST TEST SIKLUS II

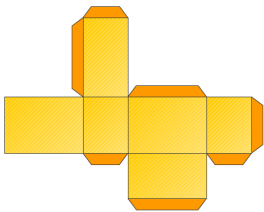
Sekolah : MI Tarbiyathul Athfal
 Mata pelajaran : Matematika
 Nama :
 Kelas : IV (Empat)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat

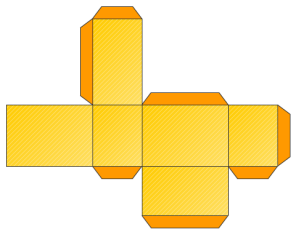
- 1) Buatlah 1 buah jaring-jaring balok?
- 2) Toni ingin membuat jaring-jaring balok, bantulah toni untuk membuat jaring-jaring balok tersebut?
- 3) Buatlah 2 buah jaring-jaring kubus yang berbeda?
- 4) Ani ingin membuat jaring-jaring kubus dari bantulah ani untuk membuat jaring-jaring kubus tersebut?
- 5) Anita ingin menggambar jaring-jaring kubus di buku, bantulah anita untuk membuatnya?

Kunci Jawaban

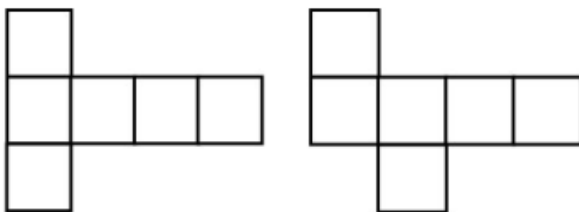
- 1) Gambar jaring-jaring balok



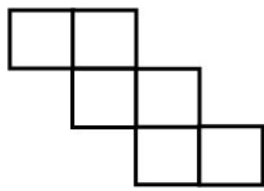
- 2) Jaring-jaring balok



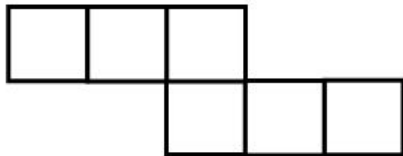
- 3) Jaring-jaring kubus yang berbeda



4) Jaring-jaring kubus



5) Gambar jaring-jaring kubus



LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari / Tanggal : Kamis / 4 Mei 2017

Waktu : 08.00 – 09.30

Siklus / Pertemuan : I (satu) / I (pertama)

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan mengajar a. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
2	Pendahuluan a. Apersepsi dan motivasi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
3	Kegiatan a. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi secara garis besar b. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan c. Membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran d. Membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi yang dilakukan e. Melatih siswa untuk berani maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya			
4	Penutup a. Melakukan evaluasi individu b. Menyimpulkan materi pembelajaran c. Menutup kegiatan pembelajaran			
	Jumlah Skor			
	Persentase			

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Batanghari, Kamis 4 Mei 2017

Observer

KOMARRUDIN

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Batanghari, 4 Mei 2017

Observer



Komarrudin

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari / Tanggal : Sabtu / 6 mei 2017

Waktu : 08.00 – 09.30

Siklus / Pertemuan : I (satu) / II (kedua)

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan mengajar b. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
2	Pendahuluan c. Apersepsi dan motivasi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
3	Kegiatan f. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi secara garis besar g. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan h. Membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran i. Membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi yang dilakukan j. Melatih siswa untuk berani maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya			
4	Penutup d. Melakukan evaluasi individu e. Menyimpulkan materi pembelajaran f. Menutup kegiatan pembelajaran			
	Jumlah Skor			
	Persentase			

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Batanghari, sabtu 6 mei 2017

Observer

KOMARRUDIN

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Batanghari, 6 Mei 2017

Observer



Komarrudin

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari / Tanggal : Senin / 8 mei 2017

Waktu : 09.30- 10.50

Siklus / Pertemuan : II (dua) / II (kedua)

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan mengajar c. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
2	Pendahuluan e. Apersepsi dan motivasi f. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
3	Kegiatan k. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi secara garis besar l. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan m. Membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran n. Membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi yang dilakukan o. Melatih siswa untuk berani maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya			
4	Penutup g. Melakukan evaluasi individu h. Menyimpulkan materi pembelajaran i. Menutup kegiatan pembelajaran			
	Jumlah Skor			
	Persentase			

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Batanghari, senin 8 mei 2017

Observer

KOMARRUDIN

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Batanghari, 8 Mei 2017

Observer



Komarrudin

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari / Tanggal : Sabtu / 13 mei 2017

Waktu : 08.00-09.30

Siklus / Pertemuan : II (dua) / II (kedua)

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan mengajar d. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
2	Pendahuluan g. Apersepsi dan motivasi h. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
3	Kegiatan p. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi secara garis besar q. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan r. Membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran s. Membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi yang dilakukan t. Melatih siswa untuk berani maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya			
4	Penutup j. Melakukan evaluasi individu k. Menyimpulkan materi pembelajaran l. Menutup kegiatan pembelajaran			
	Jumlah Skor			
	Persentase			

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Batanghari, Sabtu 13 mei 2017

Observer

KOMARRUDIN

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Batanghari, 13 Mei 2017

Observer



Komarrudin

Hasil belajar peserta didik siklus 1

No	Nama	Pre tes	Tuntas / tidak tuntas	Post tes	Tuntas / tidak Tuntas
1	Asyifa Putri Amelia	64	Tuntas	74	Tuntas
2	Ardho Feritama	55	tidak tuntas	64	Tuntas
3	Arhan Tri Raharjo	45	tidak tuntas	50	Tidak tuntas
4	Alfhia Hidayathul	64	Tuntas	42	Tidak Tuntas
5	Albarnuzulian	30	Tidak tuntas	38	Tidak Tuntas
6	Dona Ike Utikawati	34	tidak tuntas	38	Tidak Tuntas
7	Hendrik Setiawan	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
8	Jinisko Tri Indra	32	Tidak Tuntas	35	Tidak Tuntas
9	Muhammad Rifat A	65	Tuntas	70	Tuntas
10	Muhammad	64	Tuntas	65	Tuntas
11	Maulik Farhan S	65	Tuntas	75	Tuntas
12	Rofiqoh Sholehah	55	Tidak Tuntas	61	Tidak Tuntas
13	Syifa Luckyana	35	Tidak tuntas	65	Tuntas
14	Umar Ramadhan	55	Tidak tuntas	64	Tuntas
15	Wulandari	34	Tidak tuntas	45	Tidak tuntas
16	Yazid Asrori	64	Tuntas	70	Tuntas
17	Yulia Ramadhan	34	Tidak tuntas	39	Tidak tuntas
18	Zafira	40	Tidak tuntas	45	Tidak tuntas
Jumlah		885		1010	
Rata-rata		49,1		56,1	
Persentase			33,33%		50%

KKM = 64

Hasil belajar peserta didik siklus II

No	Nama	Pre tes	Tuntas / tidak tuntas	Post tes	Tuntas / tidak Tuntas
1	Asyif Putri Amelia	65	Tuntas	70	Tuntas
2	Ardho Feritama	45	Tuntas	60	Tidak Tuntas
3	Arhan Tri Raharjo	65	Tuntas	70	Tuntas
4	Alfhia Hidayathul	65	Tuntas	75	Tuntas
5	Albarnuzulian	40	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
6	Dona Ike Utikawati	65	Tuntas	70	Tuntas
7	Hendrik Setiawan	65	Tuntas	70	Tuntas
8	Jinisko tri Indra	40	Tidak Tuntas	64	Tuntas
9	Muhammad Rifat	70	Tuntas	75	Tuntas
10	Muhammad	70	Tuntas	74	Tuntas
11	Maulik Farhan	75	Tuntas	80	Tuntas
12	Rofiqoh Sholehah	65	Tuntas	70	Tuntas
13	Syifa Luckyana	62	Tidak Tuntas	63	Tidak Tuntas
14	Umar Ramadhan	67	Tuntas	75	Tuntas
15	Wulandari	35	Tidak tuntas	60	Tidak Tuntas
16	Yazid Asrori	75	Tuntas	80	Tuntas
17	Yulia Ramadhan	64	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18	Zafira	45	Tidak tuntas	54	Tidak tuntas
Jumlah		1078		1235	
Rata-rata		59,8		68,6	
Persentase			66,6%	72,2%	72,2%

KKM = 64

Data nilai mid matematika kelas IV MI Tarbiyathul Athfal

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Asyifa Putri Amelia	64	64	Tuntas
2	Ardho Feritama		32	Tidak tuntas
3	Arhan Tri Raharjo		65	Tuntas
4	Alfhia Hidayathul Umi		64	Tuntas
5	Albarnuzulian		30	Tidak tuntas
6	Dona Ike Utikawati		34	Tidak tuntas
7	Hendrik Setiawan		35	Tidak tuntas
8	Jinisko Tri Indra		32	Tidak tuntas
9	Muhammad Rifat A		65	Tuntas
10	Muhammad Muladani Al-Ikhsan		64	Tuntas
11	Maulik Farhan S		65	Tuntas
12	Rofiqoh Sholehah		45	Tidak tuntas
13	Syifa Luckyana		35	Tidak tuntas
14	Umar Ramadhan		64	Tuntas
15	Wulandari		35	Tidak tuntas
16	Yazid Asrori		65	Tuntas
17	Yulia Ramadhan		40	Tidak tuntas
18	Zafira		45	Tidak tuntas
Rata-rata			41,9	

Hasil observasi peserta didik siklus I pertemuan I

No	Nama	Jenis Motivasi			
		A	B	C	D
1	Asyifa Putri Amelia	√	√	√	.
2	Ardho Feritama	.	.	√	√
3	Arhan Tri Raharjo
4	Alfhia Hidayathul Umi	√	√	√	√
5	Albarnuzulian
6	Dona Ike Utikawati	√	.	√	.
7	Hendrik Setiawan	.	√	.	√
8	Jinisko Tri Indra	√	.	√	√
9	Muhammad Rifat Azzani	√	.	.	.
10	Muhammad Muladani A	.	√	.	.
11	Maulik Farhan Syafi'i	√	√	.	.
12	Rofiqoh Sholehah	.	√	√	.
13	Syifa Luckyana	.	.	.	√
14	Umar Ramadhan
15	Wulandari	√	.	√	.
16	Yazid Asrori
17	Yulia Ramadhan	.	√	√	.
18	Zafira	.	.	.	√
Jumlah		7	7	8	6
Rata-rata		38,8%	38,8%	44,4%	33,3%

Keterangan:

- A. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- B. Semangt siswa untuk melakukan tugas belajar
- C. Tanggung jawab siswa dalam melakukan tugas belajar
- D. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Hasil observasi peserta didik siklus I pertemuan II

No	Nama	Jenis Motivasi			
		A	B	C	D
1	Asyifa Putri Amelia	.	√	√	.
2	Ardho Feritama	√	.	√	√
3	Arhan Tri Raharjo	√	.	.	.
4	Alfhia Hidayathul Umi	√	√	√	√
5	Albarnuzulian
6	Dona Ike Utikawati	√	√	√	.
7	Hendrik Setiawan	√	√	.	√
8	Jinisko Tri Indra	√	√	√	√
9	Muhammad Rifat A	√	.	.	.
10	Muhammad Muladani	.	√	.	.
11	Maulik Farhan Syafi'i	.	√	.	.
12	Rofiqoh Sholehah	√	√	√	.
13	Syifa Luckyana	.	.	.	√
14	Umar Ramadhan	√	.	.	√
15	Wulandari	.	.	√	√
16	Yazid Asrori	.	√	√	.
17	Yulia Ramadhan	.	√	√	.
18	Zafira	.	.	√	√
Jumlah		9	10	10	8
Rata-rata		50%	55,5%	55,5%	44,4%

Keterangan:

- A. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- B. Semangit siswa untuk melakukan tugas belajar
- C. Tanggung jawab siswa dalam melakukan tugas belajar
- D. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Hasil observasi peserta didik siklus II pertemuan I

No	Nama	Jenis Motivasi			
		A	B	C	D
1	Asyifa Putri Amelia	.	√	√	.
2	Ardho Feritama	√	√	√	√
3	Arhan Tri Raharjo	√	√	√	.
4	Alfhia Hidayathul Umi	√	√	√	.
5	Albarnuzulian	√	√	√	.
6	Dona Ike Utikawati	√	√	√	.
7	Hendrik Setiawan	√	√	.	√
8	Jinisko Tri Indra	√	√	√	√
9	Muhammad Rifat Azzani	√	.	.	.
10	Muhammad Muladani A	√	√	.	.
11	Maulik Farhan Syafi'i	.	√	√	.
12	Rofiqoh Sholehah	√	.	√	.
13	Syifa Luckyana	.	.	.	√
14	Umar Ramadhan	√	√	.	√
15	Wulandari	.	√	√	√
16	Yazid Asrori	.	√	√	.
17	Yulia Ramadhan
18	Zafira	.	.	√	√
Jumlah		11	13	12	9
Rata-rata		61%	72,2%	66,6%	50%

Keterangan

- A. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- B. Semangit siswa untuk melakukan tugas belajar
- C. Tanggung jawab siswa dalam melakukan tugas belajar
- D. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Hasil observasi peserta didik siklus II pertemuan II

No	Nama	Jenis Motivasi			
		A	B	C	D
1	Asyifa Putri Amelia	.	√	√	√
2	Ardho Feritama	√	√	√	√
3	Arhan Tri Raharjo	√	√	√	√
4	Alfhia Hidayathul Umi	√	√	√	.
5	Albarnuzulian	√	√	√	√
6	Dona Ike Utikawati	√	√	√	√
7	Hendrik Setiawan	√	√	.	√
8	Jinisko Tri Indra	√	√	√	√
9	Muhammad Rifat Azzani	√	.	.	.
10	Muhammad Muladani A	√	√	.	√
11	Maulik Farhan Syafi'i	.	√	√	√
12	Rofiqoh Sholehah	√	√	√	.
13	Syifa Luckyana
14	Umar Ramadhan	√	√	.	.
15	Wulandari	.	√	√	√
16	Yazid Asrori	√	√	√	√
17	Yulia Ramadhan	.	.	.	√
18	Zafira	.	.	√	√
Jumlah		12	14	14	12
Rata-rata		66%	77%	77%	66,6%

Keterangan:

- A. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- B. Semangit siswa untuk melakukan tugas belajar
- C. Tanggung jawab siswa dalam melakukan tugas belajar
- D. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

LAMPIRAN 9 FOTO KEGIATAN



Gambar 1: guru sedang menjelaskan materi didepan kelas



Gambar 3: guru sedang menjelaskan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti



Gambar 2: guru sedang menyiapkan materi yang akan diajarkan



Gambar 4: siswa sedang mengerjakan soal bersama kelompoknya



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2398/2016 • Metro, 26 Oktober 2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MI Tarbiyathul Athfal
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Zulaikhah
NPM : 13106005
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di MI Tarbiyathul Athfal.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2005 *f*

SURAT TUGAS

Nomor: B-2341/In.28/R.1/TL.01/05/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Menugaskan Kepada Saudara:

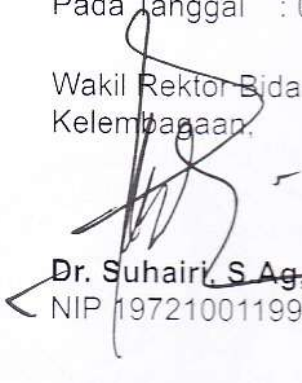
Nama : **ZULAIKHAH**
NPM : 13106005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI TARBIYATHUL ATHFAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MI TARBIYATHUL ATHFAL BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Mei 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan,


Dr. Suhairi, S.Ag, MII
NIP 197210011999031003/

Mengetahui,
Pejabat Setempat






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2342/In.28/R.1/TL.00/05/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MI
TARBIYATHUL ATHFAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2341/In.28/R/TL.01/05/2017, tanggal 03 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **ZULAIKHAH**
NPM : 13106005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI TARBIYATHUL ATHFAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MI TARBIYATHUL ATHFAL BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003





**MADRASAH IBTIDAIYAH TARBIYATUL ATHFAL
BALEKENCONO KECAMATAN BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR**

NPSN: 60705706, NSM:111218070019

Alamat : Jln. Kbh 13 Desa Balekencono Kec. Batanghari Lampung Timur kontak 081369628547Email mitarbiyatulathfal@yahoo.com

Nomor : 225/YPPIL /MITA/BLC/V/2017
Lampiran : -
Hal : **Pemberitahuan Pelaksanaan Research.**

Kepada Yth

Rektor IAIN Metro

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Balekencono. dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa.

Nama : Zulaikhah
NPM : 13106005
Semester : 8
Tempat kuliah : IAIN Metro
Jurusan : PGMI

Benar-benar telah melaksanakan Research Di Madrasah kami dengan baik. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum WR Wb.

Balekencono 29 mei 2017
Kepala Madrasah

TAMYIS S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/0060/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 05 Januari 2017

Kepada Yth:

1. Sdr. Dra. Hj. Isti Fatonah, MA

2. Sdr. Siti Annisah, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Zulaikhah

NPM : 13106005

Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.s
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2005 y



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, *website*: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ZULAIKHAH
NPM : 13106005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV MI TARBIYATHUL
ATHFAL BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2017
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19811222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-681/In.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ZULAIKHAH
NPM : 13106005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13106005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 14 Juni 2017
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhteridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zulaikhah Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
NPM : 13106005 Semester : VIII /2016-2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
g.	Selasa, 13 Juni 2017	✓	ACC bab 1 - V Silahkan dikonsultasikan bab lanjut ke pembimbing I	

Diketahui,

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP.19811222 201101 2 007

Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zulaikhah Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
NPM : 13106005 Semester : VIII /2016-2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/2017		- see bab 1 - ✓ - see untuk di footnote - silakan untuk mendefinisikan Muwazozah	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, MPd.I
NIP. 19811222 201101 2 007

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.19670531 199303 2 003

RIWAYAT HIDUP



Zulaikhah dilahirkan di Batanghari pada tanggal 06 April 1995, anak pertama dari pasangan Sugito dan Ibu Mukholidah.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Balaikencono dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama MTS Al-hikmah, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA N 2 Sekampung 2 Metro , dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I TA. 2013/2014.